

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MUATAN PEMINATAN KEJURUAN KELAS XI TEKNIK KENDARAAN
RINGAN OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH 4 KLATEN TENGAH**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
TRI MARTANTO
NIM 14504241014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MUATAN PEMINATAN KEJURUAN KELAS XI TEKNIK KENDARAAN
RINGAN OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH 4 KLATEN TENGAH**

Oleh:
Tri Martanto
NIM 14504241014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah yang meliputi aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah yang berjumlah 5 guru dan 49 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket tertutup dan angket terbuka. Uji validitas instrumen penelitian berdasarkan validasi isi dan validasi konstruk. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi Kurikulum 2013 dalam aspek perencanaan pembelajaran berada dalam kategori sepenuhnya terlaksana. Namun dalam mengimplementasikan perencanaan pembelajaran guru masih mengalami hambatan dalam mempersiapkan sumber dan media pembelajaran, di mana belum tersedianya buku pegangan peserta didik teknik kendaraan ringan otomotif yang berbasis Kurikulum 2013 dan media penunjang praktik masih terbatas dalam hal teknologi. (2) Implementasi Kurikulum 2013 dalam aspek pelaksanaan pembelajaran berada dalam kategori sepenuhnya terlaksana. Namun dalam mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran guru masih mengalami hambatan, yaitu beberapa peserta didik masih pasif dan sulit dikontrol baik secara mandiri ataupun pada saat diskusi kelompok untuk memahami materi ajar. (3) Implementasi Kurikulum 2013 dalam aspek penilaian pembelajaran berada dalam kategori sepenuhnya terlaksana. Namun dalam mengimplementasikan penilaian pembelajaran guru masih mengalami hambatan, di mana rasa percaya diri dan motivasi belajar peserta didik yang rendah, sehingga beberapa peserta didik dalam mengerjakan tes pengetahuan tidak jujur atau bekerja sama dengan teman-temannya.

Kata kunci: Implementasi, Kurikulum 2013, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Penilaian Pembelajaran.

**THE IMPLEMENTATION OF 2013 CURRICULUM IN VOCATIONAL
CONTENT LEARNING PROCESS GRADE XI AUTOMOTIVE
ENGINEERING OF SMK MUHAMMADIYAH 4 KLATEN TENGAH**

By:

Tri Martanto

NIM 14504241014

ABSTRACT

This descriptive study was conducted to figure out the implementation of 2013 curriculum in vocational content learning process in 11th grade students in automotive engineering of SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah covering aspects of learning planning, learning implementation, and assessment of learning.

This research is descriptive research. The subject of this study were 5 teachers and 49 students in 11th grade automotive engineering. The data was collected by questionnaire. Data analysis used descriptive statistics. Test the validity of research instruments based on content validation and construct validation. Test reliability using Cronbach's Alpha technique. Data analysis used descriptive statistics.

The results showed that: (1) Implementation of Curriculum 2013 in the aspect of learning planning in the category fully implemented. However, in implementing the learning plan, teachers are still facing obstacles in preparing the source and instructional media, where the unavailability of handbooks of automotive engineering students based on Curriculum 2013 and supporting media of practice are still limited in technology. (2) Implementation of Curriculum 2013 in the aspect of learning implementation is in the category fully implemented. But in implementing the implementation of teacher learning is still experiencing barriers, that some learners are still passive and difficult to control either independently or during group discussions to understand the teaching materials. (3) Implementation of Curriculum 2013 in the aspect of assessment of learning is in the category fully implemented. However, in implementing teacher's learning appraisal, where the confidence and low learning motivation of the students, so that some learners in doing dishonest knowledge test or cooperating with their friends.

Keywords: *Implementation, Curriculum 2013, Planning, Implementation, and Assessment Of Learning.*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul:

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN MUATAN PEMINATAN KEJURUAN KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH 4 KLATEN TENGAH

Disusun oleh:

TRI MARTANTO
NIM 14504241014

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Teknik Otomotif,

Yogyakarta, 4 Juni 2018
Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001


Martubi, M.Pd., M.T.
NIP. 19570906198502 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN MUATAN PEMINATAN KEJURUAN KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH 4 KLATEN TENGAH

Disusun oleh:

TRI MARTANTO

NIM 14504241014

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 29 Juni 2018.

TIM PENGUJI

Nama

Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Martubi, M.Pd., M.T.
NIP. 19570906198502 1 001

Ketua
Penguji



13-07-2018

Wardan Suyanto, M.A., Ed.D.
NIP. 19540810197803 1 001

Penguji
Utama



16-07-2018

Muhkamad Wakid, S.Pd., M.Eng.
NIP. 19770717200212 1 001

Sekretaris
Penguji



17-07-2018

Yogyakarta, 29 Juni 2018
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



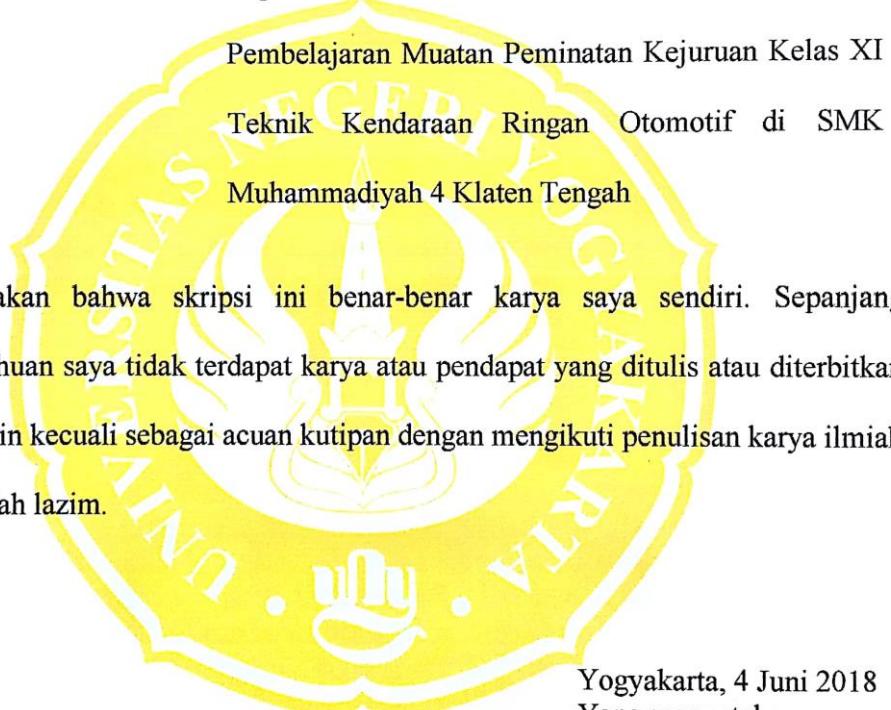
Drs. Widarto M.Pd

NIP. 19631230 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRI MARTANTO
NIM : 14504241014
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses



Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Juni 2018
Yang menyatakan,

Tri Martanto
NIM 14504241014

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu mengubah keadaan mereka sendiri”
(Q.S. Ar-Ra’d: 11).

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S. Al-Insyirah: 6).

Man jadda wa jadda
“Barang siapa bersungguh-sungguh niscaya dia akan berhasil”

“Siapapun yang tidak pernah berbuat kesalahan, maka tidak akan pernah menemukan sesuatu yang baru”
(Albert Einstein)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan segenap cinta dan kasih sayang melalui coretan pendek ini,
kupersembahkan karya sederhana ini kepada:*

*Allah SWT
Atas segala nikmat yang telah diberikan.*

*Kedua orangtua saya Ibu Suparmi dan Bapak Suyatno
Terima kasih telah mengorbankan segala sesuatunya. Pengorbanan kalian sangat
luar biasa dan menjadi inspirasi untuk saya.*

*Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY
yang telah mendidik dan memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama masa
studi.*

*Mbah Mitro, Mbah Lugiyem (Alm), Mas Rade, Mbak Ririn, Bulik dan Paklik
terimakasih selalu memberikan dukungan moril dan materil.*

*Teman-teman S1 Pendidikan Teknik Otomotif khususnya Kelas A 2014, kalian
adalah teman seperjuangan dan semangatku.*

*Teman-teman Gambleh Squad Terima kasih atas hiburan dan kebersamaannya
selama ini.*

*Ade Tri Ayu Dasetiyani yang telah memberikan bantuan, dukungan, do'a, dan
semangat.*

*Semua pihak yang membantu dan mendukung terselesaiannya tugas akhir skripsi
ini.*

*Semoga Allah SWT membala semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada
saya selama ini.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Muatan Peminatan Kejuruan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Martubi, M.Pd., M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Zainal Arifin, M.T. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Gunawan Wakhid Hasyim, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Para guru dan staf SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan doa dan semangat dalam penyusunan sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Ade Tri Ayu Dasetiyani yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa dan semangat dalam penyusunan sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Keluarga Pendidikan Teknik Otomotif Kelas A 2014 yang telah memberikan semangat serta doa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 4 Juni 2018
Penulis,

Tri Martanto
NIM 14504241014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Kajian Teori	10
1. Kurikulum	10
2. Kurikulum 2013	13
3. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	19
4. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan	49
C. Kerangka Berpikir.....	52
D. Pertanyaan Penelitian	55

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	56
A. Jenis Penelitian	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
C. Subyek Penelitian.....	57
D. Definisi Operasional Variabel.....	58
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	59
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	65
G. Teknik Analisis Data.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
A. Deskripsi Hasil Penelitian	71
B. Pembahasan.....	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Implikasi.....	98
C. Keterbatasan Penelitian.....	99
D. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Elemen Perubahan Kurikulum 2013 SMK	18
Tabel 2. Struktur Kurikulum SMK/MAK Kompetensi Keahlian TKRO.....	20
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Angket Guru	61
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Angket Terbuka	63
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Angket Peserta Didik	64
Tabel 6. Pemberian Skor pada <i>likert</i> Setiap Item Pernyataan	65
Tabel 7. Tabel Interpretasi Nilai r	68
Tabel 8. Kategori Kecenderungan Skor Rata-Rata	69
Tabel 9. Hasil Analisis Data Perencanaan Pembelajaran.....	72
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Perencanaan Pembelajaran	73
Tabel 11. Kategori Kecenderungan Skor Perencanaan Pembelajaran	74
Tabel 12. Hasil Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran Angket Guru	75
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Angket Guru.....	76
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Skor Pelaksanaan Pembelajaran Angket Guru	77
Tabel 15. Hasil Analisis Data Perencanaan Pembelajaran Angket Peserta Didik.....	78
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Perencanaan Pembelajaran Angket Peserta Didik.....	79
Tabel 17. Kategori Kecenderungan Skor Pelaksanaan Pembelajaran Angket Peserta Didik	80
Tabel 18. Hasil Analisis Data Penilaian Pembelajaran	81
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Penilaian Pembelajaran.....	82
Tabel 20. Kategori Kecenderungan Skor Penilaian Pembelajaran	83
Tabel 21. Tabel. Hasil Analisis Data Proses Pembelajaran	84
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Proses Pembelajaran	84
Tabel 23. Kategori Kecenderungan Skor Proses Pembelajaran	86
Tabel 24. Hasil Analisis Kecenderungan Skor terhadap masing-masing Sub Variabel Penelitian	87

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Perencanaan Pembelajaran	73
Gambar 2. Pie Chart Perencanaan Pembelajaran	74
Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Angket Guru	76
Gambar 4. Pie Chart Pelaksanaan Pembelajaran Angket Guru	77
Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Angket Peserta Didik	79
Gambar 6. Pie Chart Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Angket Peserta Didik	81
Gambar 7. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Penilaian Pembelajaran	82
Gambar 8. Pie Chart Penilaian Pembelajaran	83
Gambar 9. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Proses Pembelajaran	85
Gambar 10. Pie Chart Proses Pembelajaran	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Angket Guru Tertutup	103
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Guru Terbuka.....	104
Lampiran 3. Instrumen Angket Guru Tertutup	105
Lampiran 4. Instrumen Angket Guru Terbuka.....	108
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Angket Peserta Didik.....	110
Lampiran 6. Instrumen Angket Peserta Didik.....	111
Lampiran 7. Data Uji Coba Instrumen Angket Peserta Didik	114
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Peserta Didik.....	115
Lampiran 9. Reliabilitas Angket Peserta Didik.....	115
Lampiran 10. Data Hasil Instrumen Angket Guru	116
Lampiran 11. Data Angket Peserta Didik	117
Lampiran 12. Hasil Angket Guru Terbuka	118
Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	128
Lampiran 14. SK Pembimbing.....	142
Lampiran 15. Kartu Bimbingan	144
Lampiran 16. Surat Ijin Observasi	145
Lampiran 17. Surat Permohonan Validasi Instrumen	146
Lampiran 18. Surat Pernyataan Validasi Instrumen	147
Lampiran 19. Surat Permohonan Izin Uji Coba Instrumen.....	148
Lampiran 20. Surat Izin Penelitian Fakultas	149
Lampiran 21. Surat Rekomendasi Penelitian Kesbangpol DIY	150
Lampiran 22. Surat Izin Penelitian Majelis Muhammadiyah Klaten.....	151
Lampiran 23. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	152
Lampiran 24. Bukti Selesai Revisi Proyek Akhir S1	153

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan mengalami tantangan dan hambatan dalam perkembangan zaman seperti sekarang ini. Mutu pendidikan menjadi tantangan yang penting dan harus diperhatikan karena dengan rendahnya mutu pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang rendah pula. Perbaikan dan penyempurnaan terhadap proses pendidikan terus dilakukan oleh pengelola pendidikan supaya tercapainya mutu pendidikan yang baik serta lulusan yang baik pula. Salah satu komponen guna meningkatkan mutu pendidikan adalah kurikulum.

Kurikulum menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dengan adanya kurikulum maka proses pembelajaran akan lebih terarah dan bagi guru maupun peserta didik akan lebih mudah di dalam penguasaan/pemahaman materi sehingga tujuan dari proses belajar mengajar dapat tercapai.

Pemerintah melakukan pengembangan kurikulum dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam pengembangan kurikulum, pemerintah berusaha untuk mengganti kurikulum yang dianggap kurang efisien dan kurang tepat, dengan kurikulum yang dianggap lebih efisien. Perubahan kurikulum juga menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat serta perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.

Keberhasilan penerapan Kurikulum 2013 dipengaruhi oleh Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia". Standar Nasional Pendidikan bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi delapan standar, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Di antara delapan standar tersebut terdapat perubahan dalam Kurikulum 2013 salah satunya yaitu standar proses. Standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Standar proses dapat diartikan bahwa setiap satuan pendidik melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, melakukan penilaian hasil

pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013, merupakan salah satu elemen dari standar proses yang mengalami perubahan guna pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa dalam mengimplementasikan proses pembelajaran di Kurikulum 2013 pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Hidayat (2013:128) merumuskan beberapa perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013 sebagai berikut: Standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Kemudian kegiatan pembelajaran tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat. Sehingga, guru bukan satu-satunya sumber belajar, serta dalam menerapkan kompetensi sikap guru tidak mengajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan dalam kegiatan proses pembelajarannya diharapkan dapat melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran peserta didik yang disesuaikan dengan ketetapan dalam Kurikulum

2013 agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Pada tahun 2016 telah diberikan pelatihan Kurikulum 2013 kepada para instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, hingga Instruktur Kabupaten/Kota untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru sasaran di daerah masing-masing. Tetapi hingga saat ini, masih banyak guru yang telah diberikan pelatihan belum memahami dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan beberapa kekurangan dalam proses pelatihan antara lain dari sisi waktu pelatihan yang terlalu singkat, metode pelatihannya yang lebih banyak difokuskan pada ceramah, teori, dan kompetensi instruktur itu sendiri (Hasanah, 2016).

Selain adanya kekurangan dalam proses pelatihan, permasalahan dalam implementasi Kurikulum 2013 yaitu sulitnya mengubah *mindset* guru dalam proses pembelajaran dari kurikulum 2006 (KTSP) ke Kurikulum 2013. Di mana dalam proses pembelajaran dengan Kurikulum 2006 guru menulis di papan tulis dan peserta didik mencatat di buku serta guru menerangkan sedangkan peserta didik mendengarkan menjadi proses pembelajaran yang lebih menekankan peserta didik untuk lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator. Proses pembelajaran tersebut dapat terwujud apabila *mindset* guru telah berubah. Guru tidak lagi memiliki *mindset* bahwa mengajar harus di dalam kelas dan menghadap papan tulis. Tetapi mengajar dapat dilakukan di luar kelas seperti di perpustakaan, di halaman sekolah, atau di laboratorium. Namun dikarenakan guru sudah mengajar berpuluhan tahun, merubah *mindset* guru sebagaimana di atas bukanlah hal yang mudah.

Kemendikbud perlu kerja ekstra untuk benar-benar mensosialisasikan Kurikulum 2013 dan memberikan pelatihan ke sekolah dengan baik. (Sucita, 2014)

Banyak wacana pro dan kontra dalam pelaksanaan Kurikulum 2013. Dalam sebuah media ada yang menyatakan pelaksanaan Kurikulum 2013 dianggap *premature* karena kesiapan sekolah yang masih minim. Diantaranya sejumlah guru yang mengeluhkan kurang lengkapnya sarana pembelajaran dan ketersediaan buku Kurikulum 2013 sebagai bahan untuk mengajar belum terdistribusi dengan baik. Di mana Kurikulum 2013 menekankan kepada peserta didik untuk mandiri dalam hal mencari sendiri sumber informasi sedangkan guru berada sebagai fasilitator yang akan mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran akan mempersulit peserta didik dalam menemukan informasi, sehingga wawasan ilmu pengetahuan yang diperoleh peserta didik hanya terbatas pada apa yang ada dilingkungan sekitar (Tempo.co, 2014).

Kurikulum 2013 telah dilaksanakan sejak tahun ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan Kurikulum 2013 pada tahun 2015, masalah utama yang dihadapi oleh para guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah penyusunan RPP, pendesainan instrumen penilaian, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian, dan pengolahan serta pelaporan hasil penilaian (Hasanah, 2006).

Sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 4 Klaten Tengah merupakan sekolah yang telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2014/2015. Namun hingga kini belum diketahui tingkat implementasi Kurikulum 2013. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi Kurikulum

2013 yang telah dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah, dengan melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Muatan Peminatan Kejuruan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Adanya kekurangan dalam proses pelatihan implementasi Kurikulum 2013.
2. Sulitnya merubah *mindset* guru dalam proses pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya.
3. Belum matangnya persiapan guru dan sekolah dalam melaksanakan Kurikulum 2013.
4. Adanya hambatan yang dialami guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013.
5. Belum diketahui tingkat implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Peneliti hanya akan mengungkap tingkat implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yang meliputi aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran pada muatan peminatan kejuruan khusus C1 kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah. Data di ambil menurut persepsi guru dan peserta didik dan diasumsikan dengan jujur. Masalah tersebut menjadi

fokus dari penelitian mengingat proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013 telah diimplementasikan pada muatan peminatan kejuruan teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah sejak tahun ajaran 2014/2015. Namun belum diketahui tingkat implementasi Kurikulum 2013. Sehingga pihak sekolah belum mengetahui tingkat implementasi Kurikulum 2013 yang sedang dilaksanakan.

D. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar tingkat implementasi perencanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 pada muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah?
2. Seberapa besar tingkat implementasi pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 pada muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah?
3. Seberapa besar tingkat implementasi penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013 pada muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat implementasi perencanaan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 pada muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah.
2. Mengetahui tingkat implementasi kegiatan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 pada muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah.
3. Mengetahui tingkat implementasi penilaian pembelajaran peserta didik berbasis Kurikulum 2013 pada muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan penelitian, manfaat yang dapat diambil dari penelitian adalah diharapkan mampu menggambarkan fakta di lapangan mengenai implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah yang ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kurikulum

a. Definisi Kurikulum

Istilah Kurikulum muncul pertama kalinya dan digunakan dalam bidang olahraga. Secara etimologis *curriculum* yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “**pelari**” *curere* yang berarti “**tempat berpacu**”. Jadi istilah kurikulum pada zaman romawi kuno mengandung pengertian sebagai suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis *start* sampai garis *finish*. Baru pada Tahun 1855, istilah Kurikulum dipakai dalam bidang pendidikan yang mengandung arti sejumlah mata pelajaran pada perguruan tinggi. Dalam kamus *Webster* Kurikulum diartikan dalam dua macam, yaitu; 1) sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau dipelajari murid disekolah atau perguruan tinggi untuk memperoleh ijazah tertentu; 2) sejumlah mata pelajaran yang ditawarkan oleh suatu lembaga pendidikan atau departemen.

Pengertian kurikulum terus berkembang seirama dengan perkembangan berbagai hal yang harus diemban dan menjadi tugas sekolah atau madrasah.

Seperti yang dikemukakan Hamalik (2008: 91) Kurikulum adalah rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang perlu dilakukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu.

Selanjutnya menurut Gunadi (2014: 157) “Kurikulum yaitu kumpulan mata pelajaran, pengalaman belajar yang direncanakan, dan program yang juga direncanakan untuk mencapai tujuan”. Di mana kurikulum dapat berupa bahan ajar (standar isi dan standar kompetensi lulusan) dan bagaimana cara mengajarkan agar tercapai kompetensi yang diinginkan (standar proses dan standar penilaian).

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pengertian kurikulum dapat dilihat dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berisikan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran yang direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Komponen-Komponen Kurikulum

Hidayat (2013: 51) menyatakan bahwa kurikulum adalah suatu sistem yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, yaitu komponen (1) tujuan,

(2) isi/bahan ajar, (3) strategi atau metode, (4) organisasi dan (5) evaluasi. Komponen-komponen tersebut, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama menjadi dasar utama dalam upaya mengembangkan sistem pembelajaran.

Senada dengan Hidayat, Sukmadinata (2009: 102-110) berpendapat “kurikulum dapat diumpamakan sebagai suatu organisme manusia atau binatang, yang memiliki susunan anatomi tertentu.” Unsur atas komponen-komponen dari anatomi tubuh kurikulum yang utama adalah tujuan, isi atau materi, proses atau sistem penyampaian dan media serta evaluasi. Komponen-komponen tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) **Tujuan;** Tujuan kurikulum dirumuskan berdasarkan dua hal.

Pertama, perkembangan, kebutuhan dan kondisi masyarakat. Kedua, didasari oleh pemikiran-pemikiran dan terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofis, terutama falsafah negara.

2) **Bahan ajar;** Peserta didik belajar dalam bentuk interaksi dengan lingkungannya, baik lingkungan orang-orang, alat-alat dan ide-ide. Kegiatan dan lingkungan demikian dirancang dalam suatu rencana mengajar.

3) **Strategi mengajar;** Guru dalam merancang suatu bahan ajar ia juga harus memikirkan strategi mengajar mana yang sesuai untuk menyajikan bahan ajar.

4) **Media mengajar;** Media mengajar merupakan segala macam bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong peserta didik belajar.

5) **Evaluasi;** Evaluasi ditujukan untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan.

2. Kurikulum 2013

a. Konsep Dasar Kurikulum 2013

Dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan guna memasuki era globalisasi yang penuh tantangan saat ini, diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Oleh karena kepentingan tersebut, pemerintah pada saat ini telah Kurikulum 2013 sebagai pengembangan dari Kurikulum 2006 atau KTSP dalam rangka mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan di Indonesia.

Menurut Hidayat (2013: 113), "orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*).” Hal ini, juga sejalan dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan pasal 35:”kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.”

Secara konseptual draft Kurikulum 2013 dicita-citakan untuk mampu melahirkan generasi masa depan yang cerdas komprehensif, yaitu tidak hanya cerdas intelektualnya, tetapi juga cerdas emosi, sosial, dan spiritualnya. Hal ini

tampak dengan terdapatnya nilai-nilai karakter yang tercantum di dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, menurut Hidayat (2013: 113), Kurikulum 2013 dapat menjadi salah satu solusi menghadapi perubahan zaman yang kelak akan mengutamakan kompetensi yang disinergikan dengan nilai-nilai karakter karena pendekatan dan strategi pembelajaran yang digunakan adalah dengan memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan baru berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh dari kelas, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diasumsikan bahwa guru harus disiapkan dengan baik, mulai dari penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, analisis, hingga tindak lanjutnya sehingga implementasi kurikulum dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.

b. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan Kurikulum baru yang mulai ditetapkan pada Tahun pelajaran 2013/2014.

Mulyasa (2014: 68) mengemukakan pengertian Kurikulum 2013 yaitu sebagai kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performasi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.

Pada Kurikulum 2013 ini yang menjadi titik tekan adalah peningkatan dan keseimbangan *softskills* dan *hardskills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kemudian, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran. Dalam konteks ini, Kurikulum 2013 berusaha untuk lebih

menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan di bangku sekolah. Dengan kata lain, antara *softskills* dan *hardskills* dapat tertanam secara seimbang, berdampingan, dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Kurikulum 2013

Mulyasa (2014: 65) berpendapat bahwa “Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi”. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.

Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar, yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajarinya. Oleh karena itu, peserta didik perlu mengetahui kriteria penguasaan kompetensi dan karakter yang akan dijadikan sebagai standar penilaian pembelajaran, sehingga para peserta didik dapat mempersiapkan dirinya melalui penguasaan terhadap sejumlah kompetensi dan karakter tertentu, sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke tingkat penguasaan kompetensi dan karakter berikutnya.

d. Karakteristik Kurikulum 2013

Mulyasa (2014: 70-77) mengidentifikasikan tentang karakteristik Kurikulum 2013, yang menurutnya “terdapat lima karakteristik di Kurikulum 2013

yaitu: mendayagunakan keseluruhan sumber belajar, pengalaman lapangan, strategi individual personal, kemudahan belajar, dan belajar tuntas.”Lebih lanjutnya kelima hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Mendayagunakan Keseluruhan Sumber Belajar

Dalam Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter, diharapkan guru tidak lagi berperan sebagai aktor/aktris utama dalam proses pembelajaran karena pembelajaran dapat dilakukan dengan mendayagunakan aneka ragam sumber belajar.

2) Pengalaman Lapangan

Pengalaman Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter lebih menekankan pada pengalaman lapangan untuk mengakrabkan hubungan antara guru dengan peserta didik. Hal ini diharapkan dapat memudahkan guru untuk mengikuti perkembangan yang terjadi selama peserta didik mengikuti pembelajaran.

3) Strategi Belajar Individual Personal

Kurikulum 2013 mengupayakan strategi belajar individual personal, karena dalam konteks ini tidak hanya sekedar individualisasi dalam pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan kognitif peserta didik, tetapi mencakup respons-respons terhadap perasaan pribadi dan kebutuhan pertumbuhan psikologis peserta didik.

4) Kemudahan Belajar

Kemudahan belajar dalam Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter ini diberikan melalui kombinasi antara pembelajaran individual personal, dengan pengalaman lapangan, dan pembelajaran secara tim (team teaching).

5) Belajar Tuntas

Belajar tuntas merupakan strategi pembelajaran yang dapat dilaksanakan di dalam kelas dan diasumsikan bahwa di dalam kondisi yang tepat, semua peserta didik akan mampu belajar dengan baik dan memperoleh hasil belajar secara maksimal terhadap seluruh bahan yang mereka pelajari.

Dari berbagai penjelasan tersebut dapat diasumsikan bahwa karakteristik Kurikulum 2013 adalah sebagai pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik peserta didik melalui mendayagunakan keseluruhan sumber belajar, pengalaman lapangan, strategi individual personal, kemudahan belajar, dan belajar tuntas yang peserta didik peroleh di sekolah dan masyarakat, sehingga nantinya peserta didik dapat menerapkannya dalam berbagai situasi yang terjadi.

e. Elemen Perubahan Kurikulum 2013

Dalam rencana pengembangan Kurikulum 2013, pada tingkat nasional dilakukan penataan kembali terhadap Standar Nasional Pendidikan (SNP), terutama pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian, seperti yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penataan tersebut dilakukan kepada

setiap jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Perubahan itu tentunya dimaksudkan untuk menjadikan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Elemen perubahan yang terjadi pada tingkat SMK, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Elemen Perubahan Kurikulum 2013 SMK

Elemen	Deskripsi
Kompetensi Lulusan	Adanya peningkatan dan keseimbangan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
Kedudukan mata pelajaran (Isi)	Kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi.
Pendekatan (Isi)	Kompetensi dikembangkan melalui mata pelajaran wajib, pilihan, dan vokasi.
Struktur kurikulum (Mata pelajaran dan alokasi waktu) (Isi)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penambahan jenis keahlian berdasarkan spektrum kebutuhan (6 program keahlian, 40 bidang keahlian, 121 Muatan Peminatan Kejuruan). 2) Penyeragaman mata pelajaran dasar umum 3) Produktif disesuaikan dengan trend perkembangan Industri. 4) Pengelompokan mata pelajaran produktif sehingga tidak terlalu rinci pembagiannya.
Proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Standar Proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. 2) Belajar tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat. 3) Guru bukan satu-satunya sumber belajar. 4) Sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan. 5) Kompetensi keterampilan yang sesuai dengan standar Industri.

Elemen	Deskripsi
Penilaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penilaian berbasis kompetensi. 2) Pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja), menuju penilaian otentik (mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). 3) Menurut PAP (Penilaian Acuan Patokan) yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal). 4) Penilaian tidak hanya pada level Kompetensi Dasar, tetapi juga Kompetensi Inti dan Standar Kompetensi Lulusan. 5) Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat peserta didik sebagai instrumen
Ekstrakurikuler	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pramuka (wajib) 2) OSIS 3) UKS 4) PMR 5) Dll 6) Perlunya ekstrakurikuler partisipasi aktif peserta didik dalam permasalahan kemasyarakatan (menjadi bagian dari Pramuka)

Sumber: Bahan Uji Publik Kurikulum 2013

3. Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

Teknik Kendaraan Ringan Otomotif merupakan kompetensi keahlian bidang teknik otomotif yang menekankan keahlian pada bidang pengusahaan jasa perbaikan kendaraan ringan. Kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan otomotif menyiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang pekerjaan jasa perawatan dan perbaikan di dunia usaha/industri. Tujuan kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan otomotif secara umum mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 mengenai tujuan Pendidikan Nasional dan

penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Secara khusus tujuan kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan otomotif adalah membekali peserta didik dengan keterampilan pengetahuan dan sikap agar kompeten:

1. Memahami dasar-dasar mesin
2. Memahami proses-proses dasar pembentukan logam
3. Menjelaskan proses-proses mesin konversi energi
4. Menginterpretasikan gambar teknik
5. Menggunakan peralatan dan perlengkapan di tempat kerja
6. Menggunakan alat ukur (measuring tools)
7. Menerapkan prosedur keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan tempat kerja
8. Memperbaiki sistem hidrolik dan kompresor udara
9. Melaksanakan prosedur pengelasan, pematrian, pemotongan dengan panas dan pemanasan
10. Melakukan pemeliharaan dan perbaikan pada sistem mesin
11. Melakukan pemeliharaan dan perbaikan pada sistem chasis
12. Melakukan pemeliharaan dan perbaikan pada sistem kelistrikan body dan kelistrikan mesin

Berikut merupakan struktur kurikulum kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan otomotif.

Tabel 2. Struktur Kurikulum SMK/MAK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif

MATA PELAJARAN	KELAS DAN SEMESTER					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
Kelompok A Muatan Nasional						
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2

MATA PELAJARAN	KELAS DAN SEMESTER					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	3	3	3	3
4. Matematika	4	4	4	4	4	4
5. Sejarah Indonesia	3	3	-	-	-	-
6. Bahasa Inggris	3	3	3	3	4	4
Kelompok B Muatan Kewilayah						
1. Seni Budaya	3	3	-	-	-	-
2. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-
Kelompok C Muatan Peminatan Kejuruan						
C1. Dasar Bidang Keahlian						
1. Simulasi dan Komunikasi Digital	3	3	-	-	-	-
2. Fisika	4	4	-	-	-	-
3. Kimia	3	3	-	-	-	-
C2. Dasar Program Keahlian						
1. Gambar Teknik Otomotif	4	4	-	-	-	-
2. Teknologi Dasar Otomotif	4	4	-	-	-	-
3. Pekerjaan Dasar Otomotif	5	5	-	-	-	-
C3. Kompetensi Keahlian						
1. Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan	-	-	8	8	9	9
2. Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan	-	-	8	8	8	8
3. Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan	-	-	8	8	8	8
4. Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	5	5	5	5
JUMLAH		46	46	46	46	46

Sumber. Lampiran keputusan direktur jenderal pendidikan dasar dan menengah No. 130/D/KEP/KR/201 tentang struktur kurikulum pendidikan menengah kejuruan

4. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan di mana kedua hal ini bermaksud untuk mencari bentuk tentang hal yang disepakati terlebih dahulu. Implementasi adalah proses untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan dan tercapainya kebijakan tersebut. Implementasi

jugadimaksudkan menyediakan sarana untuk membuat sesuatu yang memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesama.

Selanjutnya Hamalik (2009: 237) “menyatakan implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.”

Berdasarkan beberapa definisi mengenai implementasi di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan tersebut dengan memberikan hasil yang bersifat praktis.

Hidayat (2013: 158) menjelaskan bahwa “implementasi kurikulum adalah bagaimana membelajarkan pesan dalam kurikulum kepada peserta didik agar dapat menghasilkan lulusan yang memiliki seperangkat kompetensi sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik masing-masing.”

Mulyasa (2014: 99) menjelaskan bahwa “implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik.” Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 adalah suatu penerapan ide, konsep, dan kebijakan dari kurikulum dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tertentu.

Implementasi kurikulum akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran yakni bagaimana agar isi kurikulum dapat dikuasai oleh peserta didik secara tepat dan optimal. Dalam hal ini, tugas guru dalam implementasi kurikulum adalah mengondisikan dan memfasilitasi lingkungan belajar agar dapat memberikan kemudahan belajar peserta didik, sehingga peserta didik mampu berinteraksi

dengan lingkungan eksternal dan terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Kaitannya dalam mengupayakan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013, dalam pembelajaran implementasi Kurikulum 2013 harus mengacu pada Standar Proses yang tertera dalam Standar Nasional Pendidikan. Dalam Permendikbud No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses, “Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan.” Di dalam standar proses pendidikan meliputi tiga aspek yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran. Di antaranya akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan dan dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Ahmad (2012: 33) “perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas penetapan tujuan pembelajaran, penyusunan bahan ajar dan sumber belajar, pemilihan media pembelajaran, pemilihan pendekatan dan strategi pembelajaran, pengaturan lingkungan belajar, perancangan sistem penilaian pembelajaran serta perancangan prosedur pembelajaran.” Dalam rangka membimbing peserta didik agar terjadi proses belajar, yang

semuanya didasarkan pada pemikiran mendalam mengenai prinsip-prinsip pembelajaran yang tepat.

Sedangkan menurut Majid (2015: 32), menjelaskan bahwa “perencanaan pembelajaran merupakan proses memilih, menetapkan dan mengembangkan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran serta bahan ajar untuk menyediakan pengalaman belajar yang bermakna” Selain mengacu pada tuntutan kurikulum, dalam melakukan perencanaan pembelajaran juga harus mempertimbangkan situasi dan kondisi serta potensi yang ada di sekolah masing-masing.

Dari pendapat tersebut mengenai perencanaan pembelajaran dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu proses rangkaian atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan yang meliputi penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian.

Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. Perencanaan yang matang akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran. Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai pendekatan dan metode yang akan di gunakan.

Perencanaan pembelajaran dibuat atau disusun bukan hanya sekedar untuk memenuhi kelengkapan administrasi sebagai pendidik. Tetapi hal itu merupakan bagian integral proses pekerjaan profesional, sehingga berfungsi sebagai arah dan pedoman yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Sesuai dengan Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang

standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa “perencanaan pembelajaran pada Kurikulum 2013 dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi dan disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.”

1) Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Selain itu, silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi. Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyebutkan bahwa silabus paling sedikit memuat:

- a) identitas mata pelajaran (tema atau sub tema);
- b) identitas sekolah (nama satuan pendidikan dan kelas);
- c) kompetensi inti yang merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran;
- d) kompetensi dasar yang merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- e) materi pokok yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- f) pembelajaran yang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;

- g) penilaian yang merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- h) alokasi waktu yang disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu Tahun;
- i) sumber belajar (dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan).

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar dalam kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menyebutkan bahwa komponen RPP terdiri dari:

- a) identitas sekolah (nama satuan pendidikan);
- b) identitas mata pelajaran (tema atau sub tema);
- c) kelas/semester;

- d) materi pokok;
- e) alokasi waktu yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- f) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; materi pembelajaran yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan dituliskan dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- h) metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik; media pembelajaran yang berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- i) sumber belajar yang dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- j) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup;
- k) penilaian hasil pembelajaran.

Adapun prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP sesuai dengan Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah yaitu sebagai berikut.

- a) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b) Partisipasi aktif peserta didik.
- c) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- d) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedii.
- f) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- h) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru (RPP). Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran yang meliputi

kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Dalam tahap ini, guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi, metode, dan teknik pembelajaran, serta pemanfaatan seperangkat media.

Suryosubroto (2009: 36) menjelaskan bahwa “pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah.” Jadi pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dengan peserta didik dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan menurut Djamarah dan Zain (2010: 111) menjelaskan bahwa “pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik.” Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli mengenai pelaksanaan pembelajaran dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik yang telah direncanakan secara runtut untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Fadlilah (2014: 182-187) menyatakan bahwa “yang menjadi karakteristik pembelajaran Kurikulum 2013 adalah dalam teknik pembelajaran yang dikenal dengan pendekatan saintifik, pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup”.

1) Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan amanat Kurikulum 2013, dalam kegiatan pendahuluan guru menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, selanjutnya guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai serta menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahap pelaksanaan tugas bagi seorang guru dalam menyalurkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Di mana kegiatan ini dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif peserta didik dapat menjadi seorang pencari informasi, serta dapat memberikan kesempatan yang memadai bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti pembelajaran antara lain mencakup penyampaian informasi, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi dan karakter peserta

didik, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama. Dalam hal ini, perlu diusahakan untuk melibatkan peserta didik seoptimal mungkin sehingga peserta didik dan guru maupun antar peserta didik dapat saling bertukar informasi mengenai topik yang dibahas, untuk mencapai kesepakatan, kesamaan, kecocokan dan keselarasan pikiran mengenai apa yang akan dipelajari. Dalam kegiatan inti ini, guru menggunakan model, metode, media, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik guru dan mata pelajaran.

Faktor yang menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 adalah strategi dan metode pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi peserta didik merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Ada perubahan strategi pembelajaran yang terjadi di dalam Kurikulum 2013 yaitu yang pada awalnya pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher Centered Learning*) berubah menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik (*Student Centered Learning*). Perubahan paradigma dalam proses pembelajaran yang berfokus pada peserta didik diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam hal ini peserta didik memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk dapat membangun sendiri pengetahuannya sehingga akan memperoleh pemahaman yang mendalam yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas peserta didik (Ardian, 2014: 455).

Selanjutnya yaitu metode pembelajaran, metode pembelajaran bertujuan untuk memudahkan penyampaian materi kepada peserta didik supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan, yang menjadi karakteristik pembelajaran Kurikulum 2013 adalah pada pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik ialah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran dilakukan dengan proses ilmiah melalui kegiatan 5 (lima) langkah yang tidak selalu harus berurut dan seluruhnya ada dalam satu kali pertemuan pembelajaran yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

a) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, membaca dan meraba. Alternatif kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel dan grafik data, menganalisis peta, membaca berbagai informasi yang tersedia di media masa dan internet maupun sumber lain.

b) Menanya

Dalam kegiatan menanya, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Dalam kegiatan menanya, peserta didik membuat pertanyaan secara individu atau kelompok tentang apa yang belum diketahuinya. Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada guru, narasumber, peserta didik lainnya dan atau kepada diri sendiri dengan bimbingan guru hingga peserta didik dapat mandiri dan

menjadi kebiasaan. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan. Pertanyaan tentang hasil dari pengamatan objek yang konkret sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

c) Mengumpulkan data

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku, observasi lapangan, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi. Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memproses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

d) Mengasosiasi atau mengolah informasi

Setelah mengumpulkan data kegiatan selanjutnya adalah mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena atau informasi yang terkait, dan menyimpulkan.

e) Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan dan mengolah data serta mengasosiasi. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

Dalam Kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran seperti telah disebutkan di atas, oleh guru dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Artinya pelaksanaan pembelajaran tidak mengharuskan tatap muka antar guru dan peserta didik, akan tetapi pembelajaran dapat dilakukan di mana saja yang dikehendaki, selama masih berpedoman pada perencanaan dan kompetensi yang akan disampaikan.

Guna memperkuat pendekatan saintifik serta pendekatan rekayasa dan teknologi serta mendorong kemampuan peserta didik menghasilkan karya nyata, baik individual maupun kelompok, maka diterapkan strategi pembelajaran menggunakan model-model pembelajaran sebagai berikut.

f) Model Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*)

Model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. *Discovery* terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa hukum, konsep dan prinsip, melalui observasi, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan *inferi* (pengambilan keputusan/kesimpulan).

Tujuan pembelajaran model *Discovery Learning*

- (1) Meningkatkan kesempatan peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran
- (2) Peserta didik belajar menemukan pola dalam situasi konkret maupun abstrak
- (3) Peserta didik belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan
- (4) Membantu peserta didik membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi serta mendengarkan dan menggunakan ide-ide orang lain
- (5) Meningkatkan keterampilan konsep dan prinsip peserta didik yang lebih bermakna
- (6) Dapat mentransfer keterampilan yang dibentuk dalam situasi belajar penemuan ke dalam aktivitas situasi belajar yang baru

Sintak model *Discovery Learning*:

- (1) Pemberian rangsangan (*Stimulation*);
- (2) Pernyataan/Identifikasi masalah (*Problem Statement*);
- (3) Pengumpulan data (*Data Collection*);
- (4) Pembuktian (*Verification*), dan
- (5) Menarik simpulan/generalisasi (*Generalization*).

g) Model Pembelajaran *Inquiry* Terbimbing

Model pembelajaran yang dirancang membawa peserta didik dalam proses penelitian melalui penyelidikan dan penjelasan dalam *setting* waktu yang singkat. Model pembelajaran *Inquiry* terbimbing merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis kritis dan logis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri temuannya dari sesuatu yang dipertanyakan. Sedangkan

Tujuan Pembelajaran *Inquiry* untuk mengembangkan kemampuan berfikir secara sistimatis, logis dan kritis sebagai bagian dari proses mental.

Sintak/tahap model *Inquiry* terbimbing meliputi:

- (1) Orientasi masalah;
- (2) Pengumpulan data dan verifikasi;
- (3) Pengumpulan data melalui eksperimen;
- (4) Pengorganisasian dan formulasi eksplanasi, dan
- (5) Analisis proses *Inquiry*.

h) Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

Merupakan pembelajaran yang menggunakan berbagai kemampuan berpikir dari peserta didik secara individu maupun kelompok serta lingkungan nyata (autentik) untuk mengatasi permasalahan sehingga bermakna, relevan, dan kontekstual. *Problem Based Learning* untuk pemecahan masalah yang komplek, problem-problem nyata dengan menggunakan pendekataan studi kasus. Peserta didik melakukan penelitian dan menetapkan solusi untuk pemecahan masalah.

Tujuan Pembelajaran PBL untuk meningkatkan kemampuan dalam menerapkan konsep-konsep pada permasalahan baru/nyata, pengintegrasian konsep *High Order Thinking Skills (HOT's)* yakni pengembangan kemampuan berfikir kritis, kemampuan pemecahan masalah dan secara aktif mengembangkan keinginan dalam belajar dengan mengarahkan belajar diri sendiri dan keterampilan. Pengembangan kemandirian belajar dapat terbentuk ketika peserta didik berkolaborasi untuk mengidentifikasi informasi, strategi, dan sumber-sumber belajar yang relevan untuk menyelesaikan masalah.

Sintak model *Problem Based Learning* terdiri atas:

- (1) Mengidentifikasi masalah;
- (2) Menetapkan masalah melalui berpikir tentang masalah dan menyeleksi informasi-informasi yang relevan;
- (3) Mengembangkan solusi melalui pengidentifikasi alternatif-alternatif, tukar-pikiran dan mengecek perbedaan pandang;
- (4) Melakukan tindakan strategis, dan
- (5) Melihat ulang dan mengevaluasi pengaruh-pengaruh dari solusi yang dilakukan.

i) **Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).**

Model pembelajaran PjBL merupakan pembelajaran dengan menggunakan proyek nyata dalam kehidupan yang didasarkan pada motivasi tinggi, pertanyaan menantang, tugas-tugas atau permasalahan untuk membentuk penguasaan kompetensi yang dilakukan secara kerja sama dalam upaya memecahkan masalah.

Tujuan *Project Based Learning* adalah meningkatkan motivasi belajar, *team work*, keterampilan kolaborasi dalam pencapaian kemampuan akademik level tinggi/taksonomi tingkat kreativitas yang dibutuhkan pada abad 21.

Sintak/tahapan model pembelajaran *Project Based Learning*, meliputi:

- (1) Penentuan pertanyaan mendasar (*Start with the Essential Question*);
- (2) Mendesain perencanaan proyek;
- (3) Menyusun jadwal (*Create a Schedule*);
- (4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*);

- (5) Menguji hasil (*Assess the Outcome*), dan
- (6) Mengevaluasi pengalaman (*Evaluate the Experience*).

j) Model Pembelajaran *Production Based Training*

Model ini merupakan proses pendidikan dan pelatihan yang menyatu pada proses produksi, di mana peserta didik diberikan pengalaman belajar pada situasi yang kontekstual mengikuti aliran kerja industri mulai dari perencanaan berdasarkan pesanan, pelaksanaan dan evaluasi produk/kendali mutu produk, hingga langkah pelayanan pasca produksi.

Tujuan penggunaan model pembelajaran PBT/PBET adalah untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi kerja yang berkaitan dengan kompetensi teknis serta kemampuan kerjasama (berkolaborasi) sesuai tuntutan organisasi kerja.

Sintaks/tahapan model pembelajaran *Production Based Training* meliputi:

- (1) Merencanakan produk;
- (2) Melaksanakan proses produksi;
- (3) Mengevaluasi produk (melakukan kendali mutu), dan
- (4) Mengembangkan rencana pemasaran.

k) Model Pembelajaran *Teaching Factory*

Pembelajaran *teaching factory* adalah model pembelajaran di SMK berbasis produksi/jasa yang mengacu pada standar dan prosedur yang berlaku di industri dan dilaksanakan dalam suasana seperti yang terjadi di industri. Pelaksanaan *teaching factory* menuntut keterlibatan mutlak pihak industri sebagai pihak yang relevan menilai kualitas hasil pendidikan di SMK. Pelaksanaan *teaching factory* (TEFA)

jugaharushmelibatkanpemerintah,pemerintahdaerahdans*stakeholders*dalam pembuatanregulasi,perencanaan,implementasi maupun evaluasinya.

Tujuan Pembelajaran *Teaching Factory*:

- (1) Mempersiapkan lulusan SMK menjadi pekerja, dan wirausaha;
- (2) Membantu peserta didik memilih bidang kerja yang sesuai dengan kompetensinya.
- (3) Menumbuhkan kreatifitas peserta didik melalui *learning by doing*.
- (4) Memberikan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.
- (5) Memperluas cakupan kesempatan rekrutmen bagi lulusan SMK
- (6) Membantu peserta didik SMK dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga kerja, serta membantu menjalin kerjasama dengan dunia kerja yang aktual, dll
- (7) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilannya sehingga dapat membuat keputusan tentang karier yang akan dipilih.

Sintaks/tahapan *Teaching Factory*:

Pembelajaran *teaching factory* dapat menggunakan sintaksis PBET/PBT atau dapat juga menggunakan sintaksis dengan langkah-langkah:

- (1) Merancang produk
- (2) Membuat prototype
- (3) Memvalidasi dan memverifikasi prototype
- (4) Membuat produk massal (Direktorat Pembinaan SMK, 2017: 15-30)

DidalamKurikulum2013upaya pembelajaran yang dilakukan yaitu memadukan antara kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Harapannya ketigakemampuan tersebut dapat berjalan seimbang dan beriringan sehingga

pencapaian pembelajaran dapat berhasil dengan maksimal. Dalam mewujudkan ketercapaian pembelajaran tersebut, ada karakteristik pembelajaran yang dapat dijadikan bahan acuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, di antaranya sebagai berikut.

- (1) Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu.
- (2) Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber.
- (3) Dari pendekatan textual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah.
- (4) Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi.
- (5) Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu; mata pelajaran dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 menjadi komponen sistem yang terpadu
- (6) Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.
- (7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif
- (8) Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*)
- (9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat
- (10) Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan

mengembangkan kreativitas peserta didik dalam roses pembelajaran (tut wuri handayani)

- (11) Pembelajaran berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat
- (12) Pembelajaran menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas
- (13) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran
- (14) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c. Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran yang juga harus dilaksanakan. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaianya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik

pula. Menurut Manap (2009: 277) “penilaian pembelajaran merupakan tolok ukur penentuan keberhasilan proses pembelajaran”. Dengan adanya hasil penilaian akan dapat diketahui kemajuan dan perkembangan pendidikan dari waktu ke waktu.

Sunarti & Rahmawati (2014: 12) menjelaskan bahwa “penilaian pembelajaran merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap“. Data yang diperoleh guru selama pembelajaran berlangsung dijaring dan dikumpulkan melalui prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan kompetensi atau indikator yang akan dinilai. Selanjutnya, pendapat lain diungkapkan oleh Widoyoko (2009: 31) “penilaian dalam konteks hasil belajar diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran tentang kecakapan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.”

Dari pendapat beberapa ahli diatas mengenai penilaian pembelajaran dapat disimpulkan bahwa penilaian pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik yang berupa data hasil pengukuran. Sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk kemajuan pembelajaran.

Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa, penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Kemudian dari hasil penilaian otentik juga digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling serta digunakan

sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan.

Dalam Permendikbud No 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian, “penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai, mulai dari proses hingga keluaran pembelajaran. Penilaian otentik mencakup ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan.”

Menurut Sunarti & Rahmawati (2014: 26) “penilaian otentik adalah proses pengumpulan informasi tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan, atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah benar-benar dikuasai dan dicapai.

Sedangkan menurut Sani (2016: 23) “penilaian otentik merupakan jenis penilaian yang mengarahkan peserta didik untuk mendemonstrasikan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan dan situasi yang dijumpai dalam dunia nyata”. Kompetensi tersebut merupakan kombinasi dari keterampilan yang dilandasi oleh pengetahuan dan dilaksanakan dengan sikap yang sesuai.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah penilaian atas perkembangan peserta didik yang mencakup ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan untuk menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran telah dikuasai dan dicapai oleh peserta didik.

Di dalam panduan penilaian pembelajaran pada SMK 2017 menjelaskan bahwa teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan adalah sebagai berikut:

1) Penilaian Sikap,

Penilaian sikap adalah kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Guru melakukan penilaian sikap melalui observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik.

- a) **Observasi**, merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal.
- b) **Penilaian diri**, merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
- c) **Penilaian antar peserta didik**, merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik.

2) Penilaian Pengetahuan,

Penilaian kompetensi pengetahuan dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian aspek kemampuan mulai dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi/mencipta yang terdapat pada setiap KD. Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio.

- a) **Tes tertulis**, Tes tertulis merupakan seperangkat pertanyaan dalam bentuk tulisan untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang kemampuan peserta didik. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.
- b) **Tes lisan**, Tes lisan merupakan pemberian soal/pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawabnya secara lisan. Instrumen tes lisan disiapkan oleh pendidik berupa daftar pertanyaan yang disampaikan secara langsung dalam bentuk tanya jawab dengan peserta didik.
- c) **Penugasan**, Penugasan adalah pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur dan meningkatkan pengetahuan dari materi yang sudah dipelajari. Penugasan yang digunakan untuk mengukur kompetensi pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*) sedangkan penugasan yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Penugasan dapat berupa pekerjaan rumah yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

d) **Portofolio**, Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang bersifat reflektif-integratif yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Ada beberapa tipe portofolio yaitu portofolio dokumentasi, portofolio proses, dan portofolio pameran. Untuk penilaian kompetensi pengetahuan di SMK tipe portofolio dokumentasi dapat digunakan yakni berupa kumpulan dari hasil tes tulis, dan penugasan peserta didik.

3) Penilaian Keterampilan,

Penilaian keterampilan adalah suatu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Guru menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, penilaian projek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik.

- a) **Kinerja**, Penilaian kinerja dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran yang meliputi domain sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- b) **Proyek**, Penilaian proyek adalah kegiatan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas-tugas belajar yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.

c) **Portofolio**, Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

Penilaian terhadap hasil pembelajaran selain dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik dan digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, juga dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui pembelajaran remedial dan pengayaan. Pembelajaran remedial dan pengayaan dilakukan sebagai konsekuensi dari pembelajaran tuntas (*mastery learning*) untuk setiap individu. Dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi setiap peserta didik harus menguasai secara tuntas seluruh kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran. Sehingga pada dasarnya peserta didik harus mencapai ketuntasan belajar yaitu tingkat minimal pencapaian kompetensi terutama untuk pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, sementara pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui ketuntasan belajar.

1) **Pembelajaran Remedial**

Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara:

- a) Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik.
- b) Pemberian bimbingan secara perorangan.

- c) Pemberian tugas-tugas atau latihan secara khusus, dimulai dengan tugas-tugas atau latihan sesuai dengan kemampuannya.
- d) Pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai ketuntasan belajar.

Pembelajaran remedial dapat dilakukan sebelum semester berakhir atau batas akhir pemasukan nilai ke dalam buku rapor.

2) **Pembelajaran Pengayaan**

Pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui:

- a) Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan bersama di luar jam-jam pelajaran sekolah;
- b) Belajar mandiri, yaitu peserta didik diberi tugas pengayaan untuk dikerjakan sendiri/individual;
- c) Pemadatan kurikulum, yaitu pemberian pembelajaran hanya untuk kompetensi/materi yang belum diketahui peserta didik. Dengan demikian tersedia waktu bagi peserta didik untuk memperoleh kompetensi/materi baru, atau bekerja dalam proyek secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing

3) **Hasil Penilaian Remedial dan Pengayaan**

Penilaian pembelajaran remedial dan pengayaan dapat dilakukan melalui:

- a) Nilai remedial yang diperoleh diolah menjadi nilai akhir.
- b) Nilai akhir setelah remedial untuk ranah pengetahuan dihitung dengan mengganti nilai indikator yang belum tuntas dengan nilai indikator hasil remedial, yang selanjutnya diolah berdasarkan rerata nilai seluruh KD.

- c) Nilai akhir setelah remedial untuk ranah keterampilan diambil dari nilai optimal KD
- d) Penilaian pembelajaran kegiatan pengayaan tidak sama dengan kegiatan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Dari berbagai penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Ika Permatasari, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “Implementasi Pembelajaran PJOK Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMPN se- Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes dengan Kurikulum 2013 di SMP N se-Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil penelitian diperoleh Implementasi Pembelajaran Penjasorkes Dengan Kurikulum 2013 Di SMP Negeri Se-Kecamatan Bantul adalah cukup baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Eusabia Floreza Waybin, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 3 Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran serta mengetahui hambatan yang dialami dan solusi yang diberikan saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) implementasi

Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran berada dalam kategori sebagian besar terlaksana; (2) hambatan yang terjadi adalah pembagian materi pembelajaran ke dalam jam dan hari efektif sekolah yang masih rumit, belum adanya sosialisasi Kurikulum 2013 untuk kelompok mata pelajaran produktif, sebagian besar mata pelajaran kelompok program produktif belum ada silabusnya; (3) upaya untuk mengatasinya adalah guru menyesuaikan waktu/jam dan materi yang relevan dengan kondisi di sekolah, melakukan konsultasi dengan Kaprodi, Sekjur, maupun dalam forum MGMP; (4) implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran berada dalam kategori sebagian besar terlaksana; (5) hambatan yang terjadi adalah pendekatan *scientific approach, project based learning, discovery learning* masih sulit diterapkan, terbatasnya bahan ajar, dan kurangnya fasilitas sekolah; (6) upaya untuk mengatasinya adalah guru melakukan berbagai pendekatan pembelajaran agar tercipta suasana belajar aktif, memaksimalkan fasilitas KBM; (7) implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran siswa berada dalam kategori sebagian besar terlaksana; (8) hambatan yang terjadi adalah keterbatasan waktu dalam mengamati setiap siswa, belum mengenal secara menyeluruh terhadap setiap siswa, siswa ada yang tidak mengikuti proses KBM; (9) upaya untuk mengatasinya adalah guru mengelompokkan siswa di setiap kegiatan pembelajaran dibantu dengan penilaian antarteman, serta penambahan tugas dan diadakannya kegiatan remidial.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Resmaningrum Yuni Haryono, dengan judul “Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di

SMPN 4 Kalasan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 4 Kalasan. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan desain *cross-sectional survey*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 4 Kalasan sudah menerapkan Kurikulum 2013 dengan sangat baik. Pada aspek perencanaan pembelajaran, guru sudah menyusun RPP secara mandiri yang dikembangkan dari silabus Kurikulum 2013. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, guru sudah menerapkan pendekatan saintifik. Pada aspek penilaian pembelajaran, guru sudah menerapkan penilaian otentik dan tindak lanjut hasil belajar.

C. Kerangka Berpikir

Kurikulum merupakan komponen penting dalam pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, ketrampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam implementasi Kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengorganisasikan pembelajaran secara efektif dan kreatif. Pembelajaran dalam implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi hendaknya dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kunci keterlaksanaan implementasi Kurikulum 2013 didukung dengan adanya pemahaman guru terkait tahap-tahap proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran peserta didik.

Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk itu, guru perlu mempersiapkan tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan Kompetensi Dasar dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati, dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Selain itu, guru juga harus mempersiapkan metode pembelajaran yang akan digunakan, sumber belajar yang tidak hanya berpusat pada guru, dan persiapan penggunaan media serta instrumen penilaian hasil pembelajaran. Karena persiapan yang baik akan menjadi dasar bagi berlangsungnya tahap selanjutnya.

Setelah melakukan perencanaan pembelajaran, selanjutnya seorang guru melaksanakan proses pembelajaran. Pelaksanaan proses belajar mengajar adalah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi: (1) **Kegiatan Pendahuluan**, meliputi: menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi belajar peserta didik, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai serta menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan belajar sesuai silabus; (2) **Kegiatan inti** pembelajaran, dalam tahap ini mencakup penyampaian informasi, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi dan karakter peserta didik, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau

memecahkan masalah yang dihadapi bersama. Dalam hal ini, perlu diusahakan untuk melibatkan peserta didik seoptimal mungkin sehingga guru dan peserta didik maupun antar-peserta didik dapat saling bertukar informasi mengenai topik yang dibahas, untuk mencapai kesepakatan, kesamaan, kecocokan dan keselarasan pikiran mengenai apa yang akan dipelajari. Dalam kegiatan inti ini guru, menggunakan model, metode, media, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran; (3) **Kegiatan penutup**, berupa kegiatan di mana guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan kegiatan evaluasi dari seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran; selanjutnya memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran berupa kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas; dan menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Kemudian, langkah terakhir yang harus dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah penilaian hasil pembelajaran. Penilaian pembelajaran merupakan suatu kegiatan guru yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran. Penilaian pembelajaran peserta didik atau evaluasi pembelajaran dalam konsep Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter adalah menerapkan penilaian otentik yaitu untuk mengetahui tercapai atau tidaknya kompetensi dasar yang telah ditetapkan, sehingga penilaian harus mencakup berbagai aspek kemampuan, yaitu pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap yaitu melalui observasi, penilaian diri, dan penilaian “teman sejawat” (peer evaluation)

oleh peserta didik, untuk penilaian kompetensi pengetahuan yaitu melalui tes tulis, tes lisan, penugasan dan portofolio, sedangkan untuk menilai kompetensi keterampilan yaitu melalui penilaian kinerja dengan menggunakan tes praktik, projek, dan penilaian portofolio.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan salah satu indikator keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter secara menyeluruh. Melalui implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah, pemerintah berharap peserta didik sebagai generasi muda penerus bangsa dapat mengembangkan berbagai potensi diri secara optimal dan menjadi lulusan yang berkualitas yang nantinya dapat berkontribusi dalam pembangunan, adaptif terhadap berbagai perubahan, mampu menjawab tantangan arus globalisasi, bersaing dan bersanding dengan Negara lain, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian-kajian terhadap kepustakaan dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Pertanyaan penelitian di lihat dari aspek perencanaan pembelajaran.
 - a. Bagaimana implementasi perencanaan pembelajaran pada penyusunan RPP?
 - b. Bagaimana implementasi perencanaan pembelajaran dalam menyiapkan sumber dan media pembelajaran?
2. Pertanyaan penelitian di lihat dari aspek pelaksanaan pembelajaran.
 - a. Bagaimana implementasi pembelajaran pada kegiatan pendahuluan?
 - b. Bagaimana implementasi pembelajaran pada kegiatan inti?

- c. Bagaimana implementasi pembelajaran pada kegiatan penutup?
- 3. Pertanyaan penelitian di lihat dari aspek penilaian pembelajaran.
 - a. Bagaimana implementasi dalam melaksanakan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan?
 - b. Bagaimana implementasi dalam tindak lanjut penilaian pembelajaran?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*). Menurut Sukmadinata (2008: 58-59) “penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya”.

Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2015: 23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*). Disebut penelitian kuantitatif karena lebih banyak menggunakan angka yaitu mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Peneliti tidak memberikan perlakuan apapun terhadap subjek penelitian, tetapi dengan cara memberikan angket yang dibagikan untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui gambaran secara sistematik mengenai implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran pada muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah yang mencakup beberapa aspek yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran peserta didik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah yang beralamat di Jalan Jombor Indah Km 1, Buntalan, Klaten Tengah, Klaten.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah bulan Desember 2018 – selesai.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah guru dan peserta didik kelas XI muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah dengan jumlah 5 guru dan 49 peserta didik.

Dalam penelitian ini, subyek penelitian sama dengan wilayah populasi, karena subyek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh subyek secara langsung (Azwar, 2016: 35). Oleh karena itu, peneliti memilih jenis penelitian populasi, sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel.

Menurut Sugiyono (2015: 61) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.” Dalam hal ini, sumber data untuk penelitian ini adalah seluruh guru dan peserta didik kelompok muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik

kendaraan ringan otomotif kelas XI di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah, di mana di kelas tersebut sudah menerapkan Kurikulum 2013.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015: 2), “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Mulyatiningsih (2011: 2) “variabel penelitian adalah sebuah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan (variasi) nilai ataupun kondisi yang dimiliki”.

Identifikasi variabel dalam penelitian ini merupakan jenis variabel tunggal, yaitu implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah. Implementasi Kurikulum 2013 yaitu sebagai kurikulum berbasis kompetensi yang merupakan suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter dan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performasi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Pada Kurikulum 2013 ini yang menjadi titik tekan adalah peningkatan dan keseimbangan *softskills* dan *hardskills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran yang

telah dirumuskan melalui perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran peserta didik yang disesuaikan dengan ketetapan dalam kurikulum. Dalam hal ini, proses pembelajaran yang akan diteliti oleh peneliti adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran peserta didik, dalam rangka mengimplementasikan Kurikulum 2013 kedalam proses pembelajaran muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Mulyatiningsih (2011: 24) metode atau teknik pengumpulan data adalah cara atau prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpul data berarti instrumen atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah angket atau Kuesioner. Menurut Arikunto (2013: 194) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai pribadinya atau hal-hal yang diketahui oleh responden tersebut.”

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan metode tertentu. Menurut Sugiyono (2007: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini termasuk ke dalam bentuk angket atau kuesioner berstruktur dengan jawaban tertutup dan terbuka guna mengungkap bagaimana implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah. Angket tertutup adalah angket yang diberikan kepada responden dengan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti. Angket dikatakan tertutup, apabila peneliti menyediakan beberapa alternatif jawaban yang cocok bagi responden. Sedangkan angket terbuka adalah angket yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari angket tertutup dengan memberikan beberapa pertanyaan yang akan dikomentari dan dijawab oleh responden. Angket terbuka memberi kesempatan untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri dan memberi keleluasaan kepada responden untuk mengemukakan apa saja yang mereka pandang perlu untuk dikemukakan.

Cara menyusun instrumen penelitian menurut Sugiyono (2007: 149) yaitu dengan menetapkan variabel-variabel penelitian untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan tersebut yang nantinya akan dijadikan angket.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Instrumen

angket yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu angket dengan responden guru dan angket dengan responden peserta didik.

1. Angket Guru

Angket yang berisi pertanyaan guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan perencanaaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran diberikan kepada guru. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan dalam angket guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Angket Guru

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml Butir
Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran	Perencanaan Pembelajaran	RPP		
		a. Menyusun RPP sesuai prinsip pada Permendikbud No. 22 Th 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah secara mandiri	1, 2, 3, 4	10
		b. Memperhatikan kemampuan awal setiap individu	5, 6	
		c. Mendorong partisipasi aktif peserta didik	7, 8	
		d. Mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajaran	9, 10	
	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan		
		a. Membuka kegiatan Pembelajaran	11, 12	7
		b. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan	13, 14, 15	
		c. Mengaitkan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan materi	16, 17	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml Butir	
		pembelajaran yang akan dipelajari			
		Kegiatan Inti			
		a. Penggunaan pendekatan saintifik Kurikulum 2013	18, 19, 20, 21, 22	7	
		b. Mengelola kelas	23, 24		
		Kegiatan Penutup			
		a. Melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran	25, 26	4	
		b. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	27		
		c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik individu maupun kelompok	28		
	Penilaian Pembelajaran	a. Melakukan perencanaan penilaian pembelajaran sesuai prinsip pada panduan penilaian SMK	29	7	
		b. Melakukan penilaian keterampilan	30		
		c. Melakukan penilaian pengetahuan	31		
		d. Melakukan penilaian sikap	32		
		e. Tindak lanjut dari hasil penilaian	33, 34, 35		

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Angket Terbuka

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml Butir
Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran	Perencanaan Pembelajaran	Implementasi Kurikulum 2013	1, 2	4
		Menyusun RPP	3	
		Hambatan perencanaan pembelajaran	4	
	Pelaksanaan Pembelajaran	Penggunaan metode pembelajaran	5, 6, 7	7
		Media, sumber, dan sarana pembelajaran	8, 9, 10	
		Hambatan pelaksanaan pembelajaran	11	
	Penilaian Pembelajaran	Penerapan penilaian otentik	12, 13	4
		Tindak lanjut hasil pembelajaran	14	
		Hambatan penilaian pembelajaran	15	

2. Angket Peserta didik

Angket untuk mengumpulkan data dengan fokus permasalahan mengenai pelaksanaan pembelajaran diberikan kepada peserta didik. Pemilihan peserta didik sebagai responden dalam pengambilan data, karena peserta didik dianggap tahu keadaan sebenarnya di lapangan dan peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan dalam angket peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Angket Peserta Didik

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml Butir
Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran	Pelaksanaan Pembelajaran	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Menyampaikan kesiapan dan motivasi belajar</p> <p>b. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan</p> <p>c. Mengaitkan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari</p>	1, 2 3, 4 5, 6	
		<p>Kegiatan Inti</p> <p>d. Penyampaian materi</p> <p>e. Penggunaan sumber dan media pembelajaran</p> <p>f. Penggunaan metode pembelajaran sesuai Kurikulum 2013</p>	7, 8 9, 10, 11 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	25
		<p>Kegiatan Penutup</p> <p>g. Menutup kegiatan pembelajaran</p> <p>h. Tindak lanjut hasil pembelajaran</p>	20, 21, 22 23, 24, 25	

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah model skala *Likert*. Dengan adanya skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Sugiyono (2007: 134), berpendapat bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Berikut ini merupakan pemberian skor yang digunakan dalam item pernyataan:

Tabel 6. Pemberian Skor *likert* pada Setiap Item Pernyataan

No.	Kategori Jawaban	Keterangan	Skor
1	ST	Sepenuhnya Terlaksana	4
2	SBT	Sebagian Besar Terlaksana	3
3	SKT	Sebagian Kecil Terlaksana	2
4	BT	Belum Terlaksana	1

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik untuk dan memadai. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Hal ini sangat menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel.

Sebelum instrumen digunakan untuk melakukan penelitian, sebelumnya instrumen di uji coba terlebih dahulu, yaitu dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Arikunto (2013: 211) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas instrumen pada penelitian ini ada dua macam yaitu, validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

a. Validitas isi (*content validity*)

Validitas isi dipandang dari segi alat pengukur, yaitu sejauh mana alat pengukur yang dirancang telah mencerminkan isi keseluruhan bahan yang dikehendaki. Uji validitas logis pada instrumen ini adalah setiap item pertanyaan diujikan ke para ahli (*Judgment Experts*). Cara tersebut dilakukan dengan meminta pertimbangan para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis. Dalam hal ini yang menguji valid atau tidaknya instrument, yaitu dosen ahli di bidang penelitian terkait. Dalam prosesnya, dosen meneliti dan mencermati setiap butir pernyataan agar sesuai dengan kajian teori dan layak untuk digunakan.

b. Validitas konstruk (*construct validity*)

Setelah dilakukan validitas isi oleh para ahli, kemudian dilakukan validitas konstruk. Uji validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan membandingkan/mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Pengujian validitas konstruk dilakukan melalui analisis, menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
N = Jumlah subjek/ responden
 ΣXY = Jumlah perkalian X dan Y
 ΣX = Jumlah skor butir pernyataan
 ΣY = Jumlah skor total butir pernyataan
 ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total butir pernyataan

(Arikunto, 2013: 213)

Setelah diperoleh harga r_{xy} , selanjutnya harga r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan

r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka butir-butir yang bersangkutan dinyatakan tidak valid atau gugur. Butir-butir yang tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Dari hasil pengambilan data, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan program perangkat lunak komputer SPSS 21.0 *for windows*.

Karena responden hanya berjumlah 5 guru kelompok muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif maka, uji validitas konstrukt dilaksanakan dengan uji pakai. Sedangkan pada responden peserta didik dengan jumlah 49 peserta didik, diketahui bahwa instrumen penelitian terdiri dari 25 butir pernyataan, semua pernyataan tersebut dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari $r_{Tabel} = 0, 2573$. Dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan valid dan instrumen penelitian layak untuk digunakan.

2. Uji reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka tahapan selanjutnya adalah dilakukan uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji keterandalan atau reliabilitas instrumen. Menurut Arikunto (2013: 221) “reabilitas menunjuk pada sesuatu pengertian instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk menguji reliabilitas maka dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reabilitas instrumen
 $\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Varians total
 k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

(Arikunto, 2013: 239)

Kemudian hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi yang dapat dilihat pada Tabel. 7

Tabel 7. Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

(Arikunto, 2013: 319)

Instrumen dikatakan reliabel jika, r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Hasil analisis uji reabilitas data pada uji coba instrumen angket guru dengan jumlah 35 butir pernyataan diolah menggunakan program SPSS *for windows* 21.0 menghasilkan *Alpha Cronbach* sebesar (0,901). Sedangkan Analisis uji reabilitas data pada uji coba instrumen angket peserta didik dengan jumlah 25 butir pernyataan diolah menggunakan program SPSS *for windows* 21.0 menghasilkan *Alpha Cronbach* sebesar (0,832). Sehingga instrumen dapat dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Data penelitian yang diperoleh, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2015: 207) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menghitung rata-rata atau *mean* (Me), median (md), modus (mo) dan standar deviasi atau simpangan baku (SD). Data kemudian diatur, diurutkan, dikelompokkan, dan dibuat kategori. Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturges* $1 + 33 \log n$, di mana n adalah jumlah subyek penelitian. Panjang kelas dihitung dengan cara membagi rentang data dengan jumlah kelas interval. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan melalui tabel distribusi frekuensi dan ditentukan kategorinya. Adapun cara yang digunakan dalam menentukan pengkategorian adalah dengan mengidentifikasi data pengelompokan dengan menggunakan rumus berikut.

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Skor Rata-Rata

No	Interval nilai	Kategori
1.	$X > (Mi + 1,5SDi)$	Sepenuhnya Terlaksana
2.	$Mi < X \leq (Mi + 1,5SDi)$	Sebagian Besar Terlaksana
3.	$(Mi - 1,5SDi) < X \leq Mi$	Sebagian Kecil Terlaksana
4.	$X \leq (Mi - 1,5SDi)$	Belum Terlaksana

(Sumber: Wagiran, 2015: 337)

Penentuan jarak 1,5 SD untuk kategori ini berdasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 standar deviasi (6SDi). Untuk menghitung besarnya rerata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD_i) digunakan rumus sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (Skor ideal tertinggi + Skor ideal terendah)$$
$$SD_i = \frac{1}{6} (Skor ideal tertinggi - Skor ideal terendah)$$

Untuk menjelaskan sebaran data, maka dapat disajikan dalam bentuk diagram. Diagram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan dan memaknai tiap data yang telah dianalisis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan variabel tunggal, yaitu implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yang meliputi tiga aspek yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi dengan 5 responden guru dan 49 responden peserta didik muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif kelas XI.

Pada variabel penelitian, terdapat 3 sub variabel yang mengukur implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Masing-masing sub variabel tersebut mengandung beberapa indikator. Kemudian indikator tersebut menggambarkan aspek-aspek yang terkandung dalam Kurikulum 2013. Pada bagian ini, disajikan deskripsi data dari implementasi Kurikulum 2013 pada masing-masing indikator implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran serta implementasi Kurikulum 2013 pada keseluruhan indikator sebagai variabel.

Deskripsi data tentang implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yang disajikan meliputi nilai rata-rata (*mean*), modus, median, standar deviasi, dan distribusi frekuensi beserta diagaramnya. Data yang

dikumpulkan sebelumnya ditabulasi dan diolah menjadi beberapa kategori sesuai dengan kategori yang ditentukan. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Perencanaan Pembelajaran

Data implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah diperoleh menggunakan angket tertutup dengan jumlah 10 butir pernyataan yang terdapat pada butir soal nomor 1 sampai 10, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4. Instrumen angket diberikan kepada 5 responden guru, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 21.0 *for windows*.

Hasil analisis data implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Hasil Analisis Data Perencanaan Pembelajaran

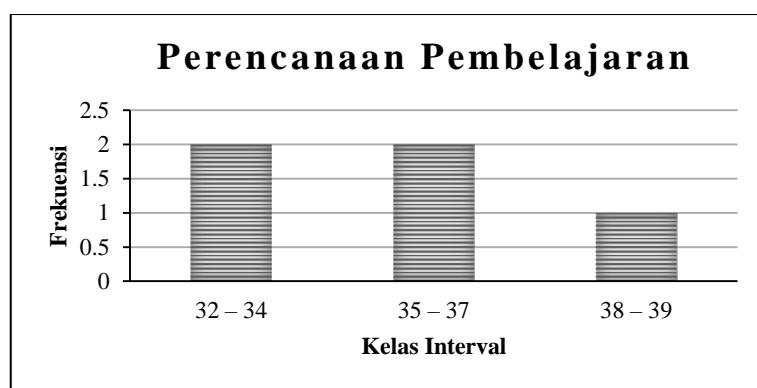
No.	Keterangan	Hasil
1.	Jumlah Responden (N)	5
2.	<i>Mean</i>	35
3.	Median	36
4.	Mode	32
5.	Std. Deviasi	2,828
6.	<i>Range</i>	6
7.	Nilai Terendah	32
8.	Nilai Tertinggi	38

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* $(1+3,3 \log n)$ diperoleh kelas interval $(K) = 1+3,3 \log 5 = 3$; dengan panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval = $6 : 3 = 2$. Distribusi frekuensi data implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Perencanaan Pembelajaran

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	32 – 34	2	40
2	35 – 37	2	40
3	38 – 39	1	20
Total		5	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Perencanaan Pembelajaran

Data hasil penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran dilakukan dengan mencari *Mean* ideal (*Mi*), Simpangan baku ideal (*SDi*), skor terendah ideal, dan skor tertinggi ideal dengan rumus seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Terendah ideal} &= 10 \times 1 = 10 \\
 \text{Skor Tertinggi ideal} &= 10 \times 4 = 40 \\
 \text{Mean ideal (Mi)} &= (40 + 10)/2 = 25 \\
 \text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= (40 - 10)/6 = 5
 \end{aligned}$$

Selanjutnya di masukan dalam rumus kategori kecenderungan skor seperti di bawah ini:

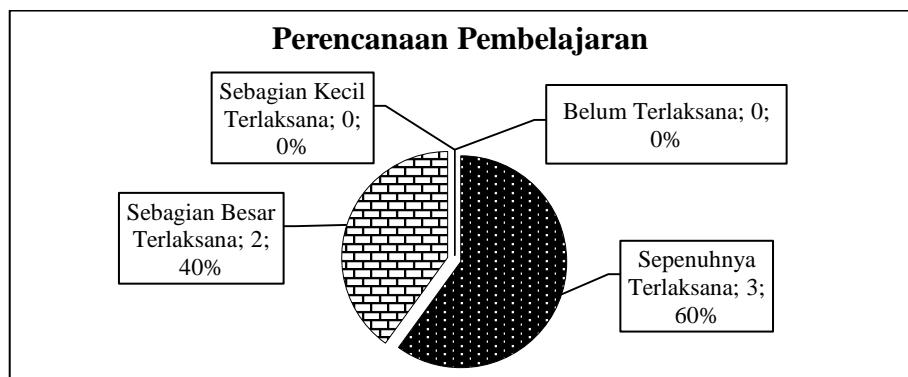
Sepenuhnya Terlaksana	$= X > (Mi + 1,5SDi)$	$= X > 32,5$
Sebagian Besar Terlaksana	$= Mi < X \leq (Mi + 1,5SDi)$	$= 25 < X \leq 32,5$
Sebagian Kecil Terlaksana	$= (Mi - 1,5SDi) < X \leq Mi$	$= 17,5 < X \leq 25$
Belum Terlaksana	$= X \leq (Mi - 1,5SDi)$	$= X \leq 17,5$

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Skor Perencanaan Pembelajaran

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
$X > 32,5$	3	60	Sepenuhnya Terlaksana
$25 < X \leq 32,5$	2	40	Sebagian Besar Terlaksana
$17,5 < X \leq 25$	-	-	Sebagian Kecil Terlaksana
$X \leq 17,5$	-	-	Belum Terlaksana

Data yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada 5 responden guru menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran diperoleh rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 21,0 *for windows* sebesar 34,80 terletak pada kelas interval skor ($> 32,5$) dengan kategori sepenuhnya terlaksana.

Kategori kecenderungan skor implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran dapat disajikan dalam pie chart berikut ini:



Gambar 2. Pie Chart Perencanaan Pembelajaran

2. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pelaksanaan Pembelajaran

a. Berdasarkan Angket Guru

Data implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah diperoleh menggunakan angket tertutup dengan jumlah 17 butir pernyataan yang terdapat pada butir soal nomor 11 sampai 28, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4. Instrumen angket diberikan kepada 5 responden guru, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 21.0 *for windows*.

Hasil analisis data implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran dengan responden guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Hasil Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Angket Guru

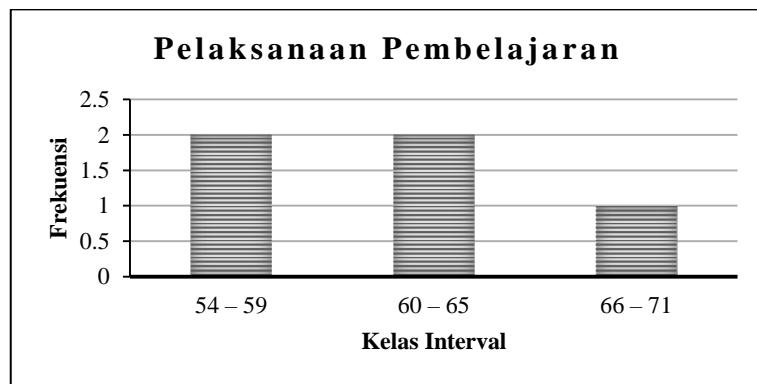
No.	Keterangan	Hasil
1	Jumlah Responden (N)	5
2	Mean	60,20
3	Median	60
4	Mode	54
5	Std. Deviasi	4,848
6	Range	15
7	Nilai Terendah	54
8	Nilai Tertinggi	69

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* $(1+3,3 \log n)$ diperoleh kelas interval (K) = $1+3,3 \log 5 = 3$; dengan panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval = $15 : 3 = 5$. Distribusi frekuensi data implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Angket Guru

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	54 – 59	2	40
2	60 – 65	2	40
3	66 – 71	1	20
Total		5	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Angket Guru

Data hasil penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mencari *Mean* ideal (*Mi*), Simpangan baku ideal (*SDi*), skor terendah ideal, dan skor tertinggi ideal dengan rumus seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Terendah ideal} &= 18 \times 1 = 18 \\
 \text{Skor Tertinggi ideal} &= 18 \times 4 = 72 \\
 \text{Mean ideal (Mi)} &= (72 + 18)/2 = 45 \\
 \text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= (72 - 18)/6 = 9
 \end{aligned}$$

Selanjutnya di masukan dalam rumus kategori kecenderungan skor seperti di bawah ini:

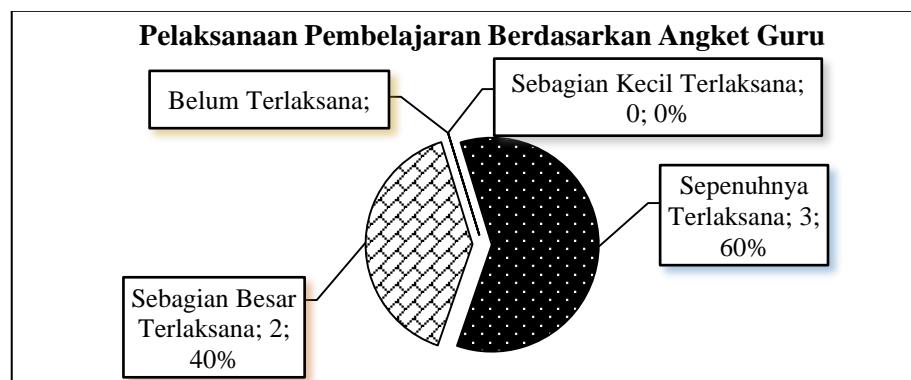
Sepenuhnya Terlaksana	$= X > (Mi + 1,5SDi)$	$= X > 58,5$
Sebagian Besar Terlaksana	$= Mi < X \leq (Mi + 1,5SDi)$	$= 45 < X \leq 58,5$
Sebagian Kecil Terlaksana	$= (Mi - 1,5SDi) < X \leq Mi$	$= 31,5 < X \leq 45$
Belum Terlaksana	$= X \leq (Mi - 1,5SDi)$	$= X \leq 31,5$

Tabel 14. Kategori Kecenderungan Skor Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Angket Guru

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
$X > 58,5$	3	60	Sepenuhnya Terlaksana
$45 < X \leq 58,5$	2	40	Sebagian Besar Terlaksana
$31,5 < X \leq 45$	-	-	Sebagian Kecil Terlaksana
$X \leq 31,5$	-	-	Belum Terlaksana

Data yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada 5 responden guru menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 21,0 *for windows* sebesar 61,20 terletak pada kelas interval skor ($> 58,5$) dengan kategori sepenuhnya terlaksana.

Kategori kecenderungan skor implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran dapat disajikan dalam pie chart berikut ini:



Gambar 4. Pie Chart Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Angket Guru

b. Berdasarkan Angket Peserta Didik

Data implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah diperoleh menggunakan angket tertutup dengan jumlah 30 butir pernyataan yang terdapat pada butir soal nomor 1 sampai 30, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4. Instrumen angket diberikan kepada 49 responden peserta didik, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 21.0 *for windows*.

Hasil analisis data implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan angket peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15. Hasil Analisis Data Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Angket Peserta Didik

No.	Keterangan	Hasil
1	Jumlah Responden (N)	49
2	<i>Mean</i>	81,39
3	Median	82
4	Mode	83
5	Std. Deviasi	7,205
6	<i>Range</i>	29
7	Nilai Terendah	66
8	Nilai Tertinggi	95

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3,3 \log n$) diperoleh kelas interval (K) = $1+3,3 \log 49 = 6$; dengan panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval = 29 : $6 = 4,8$ Distribusi frekuensi data implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Angket Peserta Didik

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	66 – 70,8	4	8,2
2	70,9 – 75,7	4	8,2
3	75,8 – 80,6	13	26,5
4	80,7 – 85,5	18	36,7
5	85,6 – 90,4	4	8,2
6	90,5 – 95,3	6	12,2
Total		49	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Angket Peserta Didik

Data hasil penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran dilakukan dengan mencari *Mean* ideal (M_i), Simpangan baku ideal (SD_i), skor terendah ideal, dan skor tertinggi ideal dengan rumus seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Terendah ideal} &= 25 \times 1 = 25 \\
 \text{Skor Tertinggi ideal} &= 25 \times 4 = 100 \\
 \text{Mean ideal (Mi)} &= (100 + 25)/2 = 62,5 \\
 \text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= (100 - 25)/6 = 12,5
 \end{aligned}$$

Selanjutnya di masukan dalam rumus kategori kecenderungan skor seperti di bawah ini:

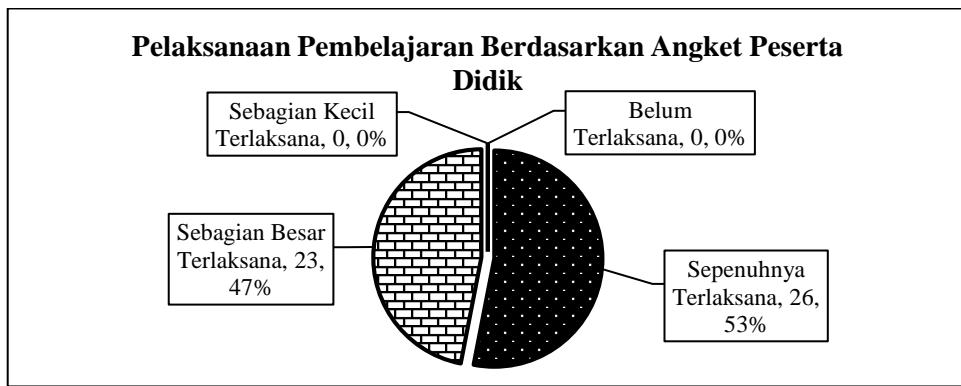
$$\begin{aligned}
 \text{Sepenuhnya Terlaksana} &= X > (Mi + 1,5SDi) = X > 81,25 \\
 \text{Sebagian Besar Terlaksana} &= Mi < X \leq (Mi + 1,5SDi) = 62,5 < X \leq 81,25 \\
 \text{Sebagian Kecil Terlaksana} &= (Mi - 1,5SDi) < X \leq Mi = 85,75 < X \leq 62,5 \\
 \text{Belum Terlaksana} &= X \leq (Mi - 1,5SDi) = X \leq 43,75
 \end{aligned}$$

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Skor Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Angket Peserta Didik

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
$X > 81,25$	26	53,1	Sepenuhnya Terlaksana
$62,5 < X \leq 81,25$	23	46,9	Sebagian Besar Terlaksana
$85,75 < X \leq 62,5$	-	-	Sebagian Kecil Terlaksana
$X \leq 43,75$	-	-	Belum Terlaksana

Data yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada 49 responden peserta didik menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 21,0 *for windows* sebesar 81,39 terletak pada kelas interval skor ($X > 81,35$) dengan kategori sepenuhnya terlaksana.

Kategori kecenderungan skor implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan angket peserta didik dapat disajikan dalam pie chart berikut ini:



Gambar 6. Pie Chart Pelaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Angket Peserta Didik

3. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Penilaian Pembelajaran

Data implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah diperoleh menggunakan angket tertutup dengan jumlah 7 butir pernyataan yang terdapat pada butir soal nomor 29 sampai 35, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4. Instrumen angket diberikan kepada 5 responden guru, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 21.0 *for windows*.

Hasil analisis data implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Hasil Analisis Data Penilaian Pembelajaran

No.	Keterangan	Hasil
1	Jumlah Responden (N)	5
2	Mean	22,60
3	Median	22
4	Mode	18
5	Std. Deviasi	3,975
6	Range	10
7	Nilai Terendah	18
8	Nilai Tertinggi	28

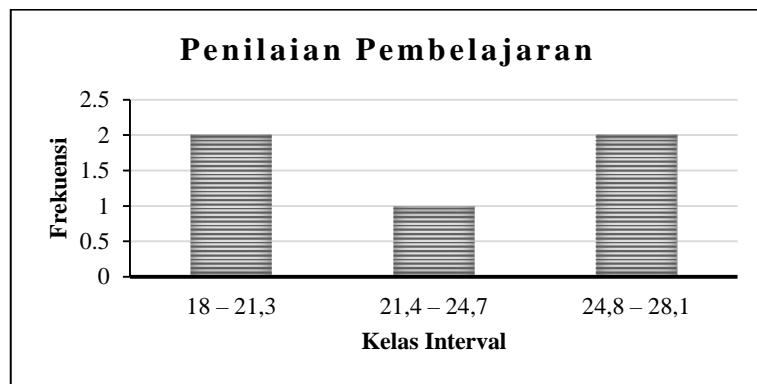
Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3,3 \log n$) diperoleh kelas interval (K) = $1+3,3 \log 5 = 3$; dengan panjang kelas = $range : jumlah kelas interval = 10 : 3$

3 = 3,3 Distribusi frekuensi data implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Penilaian Pembelajaran

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	18 – 21,3	2	40
2	21,4 – 24,7	1	20
3	24,8 – 28,1	2	40
Total		5	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 7. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Penilaian Pembelajaran

Data hasil penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran dilakukan dengan mencari *Mean* ideal (*Mi*), Simpangan baku ideal (*SDi*), skor terendah ideal, dan skor tertinggi ideal dengan rumus seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Terendah ideal} &= 7 \times 1 = 7 \\
 \text{Skor Tertinggi ideal} &= 7 \times 4 = 28 \\
 \text{Mean ideal (Mi)} &= (28 + 7)/2 = 17,5 \\
 \text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= (28 - 7)/6 = 3,5
 \end{aligned}$$

Selanjutnya di masukan dalam rumus kategori kecenderungan skor seperti di bawah ini:

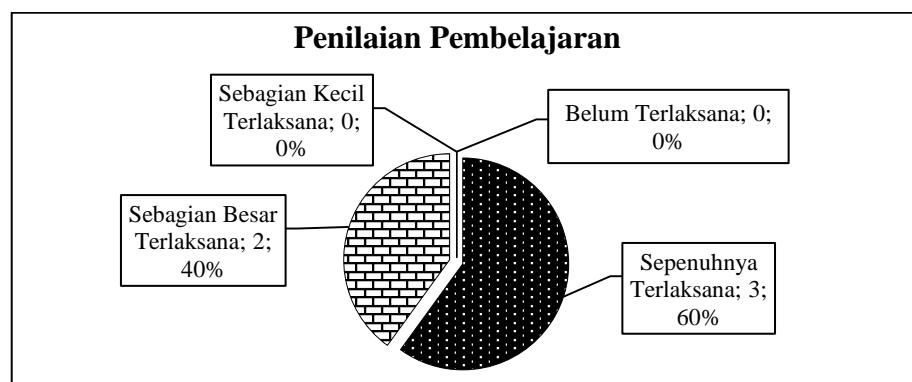
Sepenuhnya Terlaksana	$= X > (Mi + 1,5SDi)$	$= X > 22,75$
Sebagian Besar Terlaksana	$= Mi < X \leq (Mi + 1,5SDi)$	$= 17,5 < X \leq 22,75$
Sebagian Kecil Terlaksana	$= (Mi - 1,5SDi) < X \leq Mi$	$= 12,25 < X \leq 17,5$
Belum Terlaksana	$= X \leq (Mi - 1,5SDi)$	$= X \leq 12,25$

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Skor Penilaian Pembelajaran

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
$X > 22,75$	3	60	Sepenuhnya Terlaksana
$17,5 < X \leq 22,75$	2	40	Sebagian Besar Terlaksana
$12,25 < X \leq 17,5$	-	-	Sebagian Kecil Terlaksana
$X \leq 12,25$	-	-	Belum Terlaksana

Data yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada 5 responden guru menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran diperoleh rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 21,0 for windows sebesar 23,80 terletak pada kelas interval skor ($> 22,75$) dengan kategori sepenuhnya terlaksana.

Kategori kecenderungan skor implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran dapat disajikan dalam pie chart berikut ini:



Gambar 8. Pie Chart Penilaian Pembelajaran

4. Variabel Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran

Dari data variabel implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yang meliputi keseluruhan indikator, diperoleh menggunakan angket tertutup dengan jumlah 35 butir pernyataan yang terdapat pada butir soal nomor 1 sampai 35, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4. Instrumen angket diberikan kepada 5 responden guru, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 21.0 *for windows*.

Hasil analisis data implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Tabel. Hasil Analisis Data Proses Pembelajaran

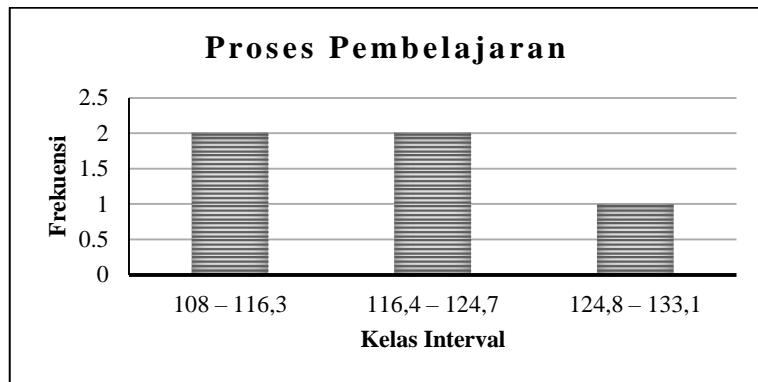
No.	Keterangan	Hasil
1	Jumlah Responden (N)	5
2	Mean	118
3	Median	119
4	Mode	119
5	Std. Deviasi	9,695
6	Range	25
7	Nilai Terendah	108
8	Nilai Tertinggi	133

Berdasarkan hitungan dengan *Sturges* ($1+3,3 \log n$) diperoleh kelas interval (K) = $1+3,3 \log 5 = 3$; dengan panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval = $25 : 3 = 8,3$ Distribusi frekuensi data implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Proses Pembelajaran

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	108 – 116,3	2	20
2	116,4 – 124,7	2	40
3	124,8 – 133,1	1	40
Total		5	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam histogram berikut ini:



Gambar 9. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Proses Pembelajaran

Data hasil penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan skor. Untuk mengetahui kategori kecenderungan skor implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran dilakukan dengan mencari *Mean* ideal (*Mi*), Simpangan baku ideal (*SDi*), skor terendah ideal, dan skor tertinggi ideal dengan rumus seperti berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skor Terendah ideal} &= 35 \times 1 = 35 \\
 \text{Skor Tertinggi ideal} &= 35 \times 4 = 140 \\
 \text{Mean ideal (Mi)} &= (140 + 35)/2 = 87,5 \\
 \text{Standar deviasi ideal (SDi)} &= (140 - 35)/6 = 17,5
 \end{aligned}$$

Selanjutnya di masukkan dalam rumus kategori kecenderungan skor seperti di bawah ini:

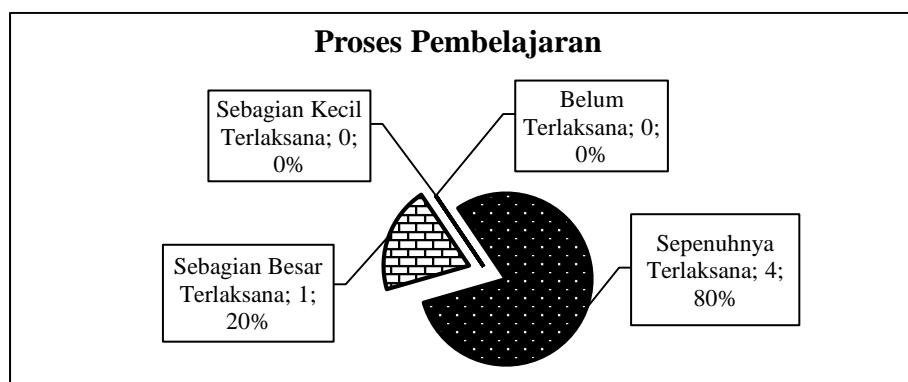
$$\begin{aligned}
 \text{Sepenuhnya Terlaksana} &= X > (Mi + 1,5SDi) &= X > 113,75 \\
 \text{Sebagian Besar Terlaksana} &= Mi < X \leq (Mi + 1,5SDi) &= 87,5 < X \leq 113,75 \\
 \text{Sebagian Kecil Terlaksana} &= (Mi - 1,5SDi) < X \leq Mi &= 61,25 < X \leq 87,5 \\
 \text{Belum Terlaksana} &= X \leq (Mi - 1,5SDi) &= X \leq 61,25
 \end{aligned}$$

Tabel 23. Kategori Kecenderungan Skor Proses Pembelajaran

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
$X > 113,75$	4	80	Sepenuhnya Terlaksana
$87,5 < X \leq 113,75$	1	20	Sebagian Besar Terlaksana
$61,25 < X \leq 87,5$	-	-	Sebagian Kecil Terlaksana
$X \leq 61,25$	-	-	Belum Terlaksana

Data yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada 5 responden guru menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran diperoleh rerata (*mean*) dari hasil analisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 21,0 *for windows* sebesar 119,8 terletak pada kelas interval skor ($X > 113,75$) dengan kategori sepenuhnya terlaksana.

Kategori kecenderungan skor implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran dapat disajikan dalam pie chart berikut ini:



Gambar 10. Pie Chart Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis skor kecenderungan implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif terhadap masing-masing sub variabel didapat pengkategorian sebagai berikut.

Tabel 24. Hasil Analisis Kecenderungan Skor terhadap masing-masing Sub Variabel Penelitian

No.	Sub Variabel	Presentase	Kategori
1	Implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran	60%	Sepenuhnya Terlaksana
2	Implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan angket guru	60%	Sepenuhnya Terlaksana
	Implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan angket peserta didik	53%	Sepenuhnya Terlaksana
3	Implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran	60%	Sepenuhnya Terlaksana
4	Implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran	80%	Sepenuhnya Terlaksana

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah. Pada bagian pembahasan akan diuraikan tiga aspek pokok yaitu dilihat dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Berdasarkan analisis deskriptif dengan mengkategorikaan kecenderungan implementasi Kurikulum 2013 didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah tergolong sepenuhnya terlaksana. Pembahasan mengenai masing-masing sub variabel perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Data yang diperoleh dari angket yang diberikan pada 5 responden guru menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran diperoleh frekuensi relatif 60% pada kategori sepenuhnya terlaksana dan 40% pada kategori sebagian besar terlaksana, rata-rata (*mean*) sebesar 34,80 terletak pada kelas interval skor ($X>32,5$) dengan kategori sepenuhnya terlaksana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah berada pada kategori sepenuhnya terlaksana. Kategori tersebut menunjukkan bahwa guru sepenuhnya mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran sesuai dengan pengembangan Kurikulum 2013.

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam melaksanakan Kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran, hal yang dilakukan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan sumber, media, dan metode pembelajaran serta instrumen penilaian hasil pembelajaran. Di bawah ini akan dijelaskan masing-masing kegiatan yang dilakukan guru dalam perencanaan pembelajaran sebagai berikut.

a. Penyusunan RPP

Berdasarkan angket tertutup yang diberikan kepada guru dalam melaksanakan penyusunan RPP, diketahui bahwa secara mandiri guru sepenuhnya telah menyusun RPP sesuai dengan format Kurikulum 2013 yang dikembangkan dengan mengacu pada silabus. Dalam menyusun RPP guru memperhatikan setiap

prinsip-prinsip penyusunan RPP sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses, yaitu berisi KI, KD dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, media dan alat pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan rubrik penilaian (sikap, pengetahuan, dan ketrampilan). Selain memperhatikan prinsip, dalam penyusunan RPP guru menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati, dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Kemudian dengan memperhatikan karakteristik peserta didik dan merancang agar proses pembelajaran dapat berpusat pada peserta didik dengan menggunakan sumber, media, dan metode pembelajaran sesuai materi yang akan diajarkan.

b. Perencanaan sumber dan media pembelajaran

Setelah menyusun RPP kegiatan selanjutnya dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru yaitu menyiapkan sumber dan media pembelajaran yang bervariasi. Dalam mempersiapkan sumber belajar, dikarenakan belum adanya buku pegangan guru teknik kendaraan ringan otomotif berbasis Kurikulum 2013, guru memanfaatkan sumber belajar dari buku ajar teknik kendaraan ringan otomotif berbasis Kurikulum 2013 yang disiapkan pemerintah dalam bentuk *softfile* yang diunduh dari internet, modul dan sumber-sumber belajar lainnya yang didapat dari internet, serta guru masih menggunakan buku pegangan peserta didik yang edisi kurikulum sebelumnya sebagai tambahan sumber belajar di kelas. Untuk mempermudah dalam penyampaian materi ajar,

guru mengemas materi ke dalam *power point* dengan desain yang menarik agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Kemudian dalam menyiapkan media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas berupa gambar, video dan animasi sesuai materi ajar yang ditampilkan melalui proyektor. Selain itu, guru juga menyiapkan komponen mobil secara langsung untuk didemonstrasikan di dalam kelas. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu memahami materi ajar dan dapat mengaplikasikannya pada saat praktikum berlangsung. Kemudian pada pelaksanaan pembelajaran praktik di bengkel guru menggunakan obyek praktik yang ada di bengkel sesuai dengan materi yang akan dipraktikan. Namun, terdapat hambatan yaitu beberapa obyek praktik yang ada di bengkel masih terbatas dalam hal teknologi.

Secara umum, semua guru muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran, karena konsepnya hampir sama dengan konsep kurikulum sebelumnya. Guru juga sudah mendapatkan pelatihan dan memiliki buku pedoman mengenai pengembangan Kurikulum 2013, sehingga tidak mengalami kesulitan dalam menyusun RPP dan menyiapkan sumber dan media pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Data yang diperoleh dari angket yang diberikan pada 5 responden guru menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh frekuensi relatif 60% pada kategori sepenuhnya

terlaksana dan 40% pada kategori sebagian besar terlaksana, rata-rata (*mean*) sebesar 61,20 terletak pada kelas interval skor ($X>58,5$) dengan kategori sepenuhnya terlaksana. Kemudian berdasarkan angket yang diberikan pada 49 responden peserta didik menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 81,39 terletak pada kelas interval skor ($X>81,35$) dengan kategori sepenuhnya terlaksana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah berada pada kategori sepenuhnya terlaksana. Kategori tersebut menunjukkan bahwa guru sepenuhnya mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pengembangan Kurikulum 2013.

Implementasi Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Beberapa kegiatan tersebut dilakukan dalam proses pembelajaran dengan baik dan sesuai prinsip-prinsip dalam Kurikulum 2013. Berikut adalah pembahasan dari beberapa kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai Kurikulum 2013.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru mengawali dengan kegiatan pendahuluan, diantaranya yaitu membuka kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik untuk menunjang kelancaran, ketertiban, dan menciptakan suasana kelas yang aktif kondusif dalam proses pembelajaran serta memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sebelum masuk proses pembelajaran,

guru mengulas materi pembelajaran yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya serta memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik dapat mengingat kembali materi pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya, sehingga dalam proses belajar mengajar nanti peserta didik dapat lebih mudah menerima proses pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan uraian kegiatan pembelajaran dengan menjelaskan materi ajar yang akan disampaikan beserta tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam kegiatan inti yaitu guru mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Namun, berdasarkan komentar guru pada angket terbuka ada beberapa hal yang terkadang masih sulit diterapkan dalam kegiatan pembelajaran teori di kelas dikarenakan beberapa peserta didik masih pasif dan sulit dikontrol baik secara mandiri ataupun pada saat diskusi kelompok untuk memahami materi ajar. Dalam hal ini guru masih berperan banyak dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Untuk itu guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi seperti model penemuan dan pemecahan masalah pada saat pembelajaran praktik di bengkel.

Penyampaian materi oleh guru sudah menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dan mudah diterima oleh peserta didik. Materi yang disampaikan diperoleh dari beberapa sumber yang kemudian ditampilkan dengan media *power point* dengan desain semenarik mungkin untuk mempermudah dalam penyampaian materi. Untuk menarik perhatian agar peserta didik tidak merasa bosan dan jemu, terkadang guru juga menampilkan video atau animasi yang berkaitan dengan materi ajar. Selain itu, guru melaksanakan pengelolaan kelas untuk menjaga ketertiban kelas, dengan selalu menegur peserta didik yang membuat gaduh, bermain *handphone*, tidur di kelas pada saat pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik dapat berkonsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung dan juga tidak mengganggu peserta didik lain yang sedang belajar.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama peserta didik membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari secara lisan, untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik yang didapatkan setelah melaksanakan proses pembelajaran. Kemudian dalam hal pemberian tugas kepada peserta didik, tidak semua guru selalu memberikan tugas kepada peserta didik yang dikerjakan di rumah, dikarenakan peserta didik sulit untuk mengerjakan tugas yang diberikan, sebagai gantinya biasanya guru memberikan tugas mengerjakan soal yang dikerjakan di kelas. Selanjutnya guru menyampaikan informasi terkait rencana pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya dan guru memberi arahan

kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

3. Penilaian Pembelajaran

Data yang diperoleh dari angket yang diberikan pada 5 responden guru menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran diperoleh frekuensi relatif 60% pada kategori sepenuhnya terlaksana dan 40% pada kategori sebagian besar terlaksana, rata-rata (*mean*) sebesar 23,80 terletak pada kelas interval skor ($X>22,75$) dengan kategori sepenuhnya terlaksana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah berada pada kategori sepenuhnya terlaksana. Kategori tersebut menunjukkan bahwa guru sepenuhnya mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam penilaian pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan, yang menjelaskan ruang lingkup penilaian yaitu penilaian pembelajaran peserta didik yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.

Teknik dan instrumen yang digunakan guru dalam melaksanakan penilaian sikap yaitu melalui teknik observasi, di mana guru melihat dan memperhatikan sikap dari setiap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Teknik dan instrumen yang digunakan guru dalam melaksanakan penilaian kompetensi pengetahuan yaitu melalui tes lisan,

tes tertulis dan penugasan, di mana dalam melaksanakan tes lisan, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang sudah disampaikan dalam proses pembelajaran. Untuk tes tertulis yang dilaksanakan guru yaitu melalui penilaian harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

Berdasarkan komentar guru pada angket terbuka, dalam melaksanakan penilaian pengetahuan guru sering mendapat hambatan, di mana sebagian peserta didik hanya mengerjakan soal yang penting selesai dan cepat keluar dari ruang ujian, ada pula dikarenakan rasa percaya diri dan motivasi belajar peserta didik yang rendah, sehingga beberapa peserta didik mengerjakan soal dengan tidak jujur atau bekerja sama dengan teman-temannya. Hal ini menjadi penghambat bagi guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik sebab nilai yang dihasilkan tidak murni dari hasil belajar peserta didik itu sendiri. Sedangkan untuk penugasan, tidak semua guru selalu memberikan penugasan secara rutin kepada peserta didik dikarenakan peserta didik malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Beberapa guru hanya memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal setelah selesai memberikan materi ajar dalam setiap kompetensi dasar dan memberikan tugas untuk mempelajari materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya kemudian meringkas materi yang sudah dipelajari.

Teknik dan instrumen yang digunakan guru dalam melaksanakan penilaian kompetensi keterampilan yaitu melalui penilaian kinerja dengan menggunakan tes praktik. Penilaian ini dilakukan pada setiap pertemuan praktikum dan ujian kompetensi yang dilaksanakan diakhir semester. Penilaian yang dilakukan

meliputi persiapan, proses, hasil, waktu, dan sikap kerja. Penilaian persiapan dilakukan dengan melihat persiapan diri dan persiapan alat sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan. Penilaian proses dan hasil dilihat pada saat peserta didik melakukan praktikum sesuai prosedur dan hasil yang ditetapkan dengan memperhatikan waktu dan sikap kerja. Namun dalam melaksanakan penilaian keterampilan guru mendapat hambatan sebagian peserta didik kurang siap dalam mengikuti tes ketrampilan dikarenakan peserta didik belum sepenuhnya memahami materi yang diujikan dan motivasi belajar dari peserta didik yang masih rendah.

Dalam melaksanakan tindak lanjut hasil pembelajaran yang dilakukan guru yaitu memberikan remidial kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar. Kegiatan remidial dilakukan dengan memberikan penjelasan materi atau kompetensi terlebih dahulu yang belum dipahami oleh peserta didik. Kemudian guru akan memberikan soal atau tugas untuk dikerjakan peserta didik yang melaksanakan remidial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah adalah sebagai berikut.

1. Implementasi Kurikulum 2013 dalam aspek perencanaan pembelajaran berada dalam kategori sepenuhnya terlaksana. Hal ini ditunjukkan dalam implementasi perencanaan pembelajaran, guru telah menyusun RPP sesuai dengan komponen-komponen dan prinsip-prinsip yang tertera pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan atas dan menengah. Kemudian selain menyusun RPP, guru juga menyiapkan sumber dan media pembelajaran yang bervariasi. Namun demikian, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada aspek perencanaan pembelajaran guru masih mengalami beberapa hambatan, diantaranya belum tersedianya buku pegangan peserta didik teknik kendaraan ringan otomotif yang berbasis Kurikulum 2013 dan media penunjang praktik masih terbatas dalam hal teknologi.
2. Implementasi Kurikulum 2013 dalam aspek pelaksanaan pembelajaran berada dalam kategori sepenuhnya terlaksana. Hal ini ditunjukkan dalam mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran, guru sepenuhnya telah melaksanakan tiga tahapan kegiatan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan

pedoman pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013. Namun demikian, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada aspek pelaksanaan pembelajaran guru masih mengalami hambatan, yaitu beberapa peserta didik masih pasif dan sulit dikontrol baik secara mandiri ataupun pada saat diskusi kelompok untuk memahami materi ajar.

3. Implementasi Kurikulum 2013 dalam aspek penilaian pembelajaran berada dalam kategori sepenuhnya terlaksana. Hal ini ditunjukkan dalam mengimplementasikan penilaian pembelajaran guru sudah menerapkan penilaian otentik yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan serta telah melaksanakan tindak lanjut hasil pembelajaran sesuai dengan pedoman penilaian pembelajaran Kurikulum 2013. Namun demikian, dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada aspek penilaian pembelajaran guru masih mengalami hambatan pada penilaian pengetahuan, di mana rasa percaya diri dan motivasi belajar peserta didik yang rendah, sehingga beberapa peserta didik dalam mengerjakan tes pengetahuan tidak jujur atau bekerja sama dengan teman-temannya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka implikasi hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru termasuk dalam kategori sepenuhnya terlaksana. Perencanaan pembelajaran harus di susun dengan baik, agar guru lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

2. Pelaksanaan pembelajaran menurut guru dan peserta didik termasuk dalam kategori sepenuhnya terlaksana. Pelaksanaan pembelajaran berdampak pada kualitas peserta didik. Dengan proses pembelajaran yang baik, terarah, terkondisi dan sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas, memiliki karakter dan kompetensi yang diharapkan.
3. Penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan guru termasuk dalam kategori sepenuhnya terlaksana. Penilaian hasil pembelajaran harus memberikan gambaran tingkat pelaksanaan proses pembelajaran. Penilaian hasil pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan pelaksanaan pembelajaran serta dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah, yaitu pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada hasil isian angket yang diisi oleh responden, sehingga dimungkinkan adanya sikap kurang obyektif dalam proses pengisian.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran muatan peminatan kejuruan kelas XI teknik kendaraan ringan otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi sekolah perlu menambah buku ajar yang berbasis Kurikulum 2013 untuk digunakan peserta didik sebagai referensi pada saat proses pembelajaran. Kemudian pihak sekolah juga perlu menambah media praktik yang lebih lengkap dan mengikuti perkembangan teknologi saat ini.
2. Bagi guru perlu meningkatkan kreatifitas penggunaan metode pembelajaran yang lebih baik, agar peserta didik lebih termotivasi dan lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran serta mudah memahami materi yang dipelajari. Sehingga pada pelaksanaan penilaian pembelajaran, peserta didik lebih percaya diri dan mendapatkan hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z. A. (2012). *Perencanaan Pembelajaran: Dari Desain sampai Implementasi*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Ardian. (2014). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Student-Centered Learning dan Kemampuan Spasial Terhadap Kreativitas Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Vol. 22, No. 4, Oktober 2014.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: rineka Cipta.
- Fadlillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, &SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunadi. (2014). *Identifikasi Kompetensi SMK Program Studi Otomotif Dalam Rangka Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 22, No. 2, Oktober 2014.
- Hamalik, O. (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2009). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasanah, N. (2016). *Masalah Utama Guru dalam Menerapkan Kurikulum 2013*. Diambil pada tanggal 10 Januari 2018, dari <http://novehasanah.blogspot.com/2016/08/masalah-guru-menerapkan-kurikulum-2013.html?m=1>
- Hidayat, S. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kemendikbud. (2017). *Pedoman Pembelajaran (Penerapan Model-Model Pembelajaran) pada Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manap. (2009). *Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada SMK Jurusan Bangunan Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 18, No. 2, Oktober 2009.

- Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Metode Penelitian Terapan*. Bandung: Alfabeta.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri dan Kebudayaan RI Nomor 22, Tahun 2016, Tentang Standar Proses Pendidikan*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23, Tahun 2016, Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sani, R. A. (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sucita, I.W. (2014). *Mindset Guru dalam Kurikulum 2013*. Diambil pada 1 Juli 2018, dari <http://personal-edukasi-blog/mindsetgurudalamkurikulum2013>.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarti, & Rahmawati, S. (2014). *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wagiran. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widoyoko, E. P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi dan Instrumen Angket Guru Tertutup

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml Butir
Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran	Perencanaan Pembelajaran	RPP		
		e. Menyusun RPP sesuai prinsip pada Permendikbud No. 22 Th 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah secara mandiri	1, 2, 3, 4	10
		f. Memperhatikan kemampuan awal setiap individu	5, 6	
		g. Mendorong partisipasi aktif peserta didik	7, 8	
		h. Mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajaran	9, 10	
	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan		
		d. Membuka kegiatan Pembelajaran	11, 12	7
		e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan	13, 14, 15	
		f. Mengaitkan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari	16, 17	
	Penilaian Pembelajaran	Kegiatan Inti		
		c. Penggunaan pendekatan saintifik kurikulum 2013	18, 19, 20, 21, 22	7
		d. Mengelola kelas	23, 24	
		Kegiatan Penutup		
		f. Melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran	25, 26	4
		g. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya	27	
		h. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik individu maupun kelompok	28	
		d. Melakukan perencanaan penilaian pembelajaran sesuai prinsip pada panduan penilaian SMK	29	7

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml Butir
		e. Melakukan penilaian keterampilan	30	
		f. Melakukan penilaian pengetahuan	31	
		i. Melakukan penilaian sikap	32	
		j. Tindak lanjut dari hasil penilaian	33, 34, 35	

Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Guru Terbuka

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml Butir
Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran	Perencanaan Pembelajaran	Implementasi kurikulum 2013	1, 2	4
		Menyusun RPP	3	
		Hambatan perencanaan pembelajaran	4	
	Pelaksanaan Pembelajaran	Penggunaan metode pembelajaran	5, 6, 7	7
		Media, sumber, dan sarana pembelajaran	8, 9, 10	
		Hambatan pelaksanaan pembelajaran	11	
	Penilaian Pembelajaran	Penerapan penilaian otentik	12, 13	4
		Tindak lanjut hasil pembelajaran	14	
		Hambatan penilaian pembelajaran	15	

Lampiran 3. Instrumen Angket Guru Tertutup

ANGKET GURU

Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Muatan Peminatan Kejuruan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda centang [√] pada lingkaran di bawah ini:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Pendidikan terakhir : S1 Kependidikan
 Lainnya (mohon diisi)
4. Status Jabatan : PNS
 GTY (Guru Tetap Yayasan)
 GTT (Guru Tidak Tetap)
 Lainnya (mohon diisi)
5. Lama Mengajar : Tahun

Petunjuk Pengisian

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan jawaban, yaitu;

1. Bapak/Ibu guru dimohon memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang [√].
2. Apabila Bapak/Ibu guru ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda [=] pada jawaban yang salah dan [√] pada jawaban yang benar
3. Keterangan:

ST = Sepenuhnya Terlaksana
SBT = Sebagian Besar Terlaksana
SKT = Sebagian Kecil Terlaksana
BT = Belum Terlaksana

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		ST	SBT	SKT	BT	
A	Perencanaan Pembelajaran					
	Dalam kegiatan penyusunan RPP, Bapak/Ibu guru :					
1	Menyusun RPP sesuai format kurikulum 2013					
2	Menyusun RPP pada setiap Kompetensi Dasar.					
3	Menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan. (contoh: 5M, PBL, Inquiri, Discovery, PjBL dll)					
4	Menyusun sendiri tanpa mengadopsi dari sekolah lain.					
5	Memperhatikan gaya dan kecepatan belajar peserta didik					
6	Memperhatikan tingkat intelektual dan potensi peserta didik					
7	Merancang peserta didik untuk mengembangkan rasa ingin tahu					
8	Mendorong peserta didik untuk mengembangkan semangat belajar, kemandirian, dan keterampilan belajar					
9	Menyiapkan materi ajar dari berbagai sumber					
10	Menyiapkan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan.					
B	Pelaksanaan Pembelajaran					
	Kegiatan Pendahuluan					
	Dalam kegiatan pendahuluan pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu guru:					
11	Menyiapkan peserta didik secara psikis maupun fisik untuk mengikuti proses pembelajaran					
12	Memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum memulai proses pembelajaran					
13	Menjelaskan kompetensi yang akan dipelajari					
14	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai					
15	Mengajak peserta didik mengamati fakta tertentu sebelum membahas materi pelajaran					
16	Mengulas kembali materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya					
17	Mengajukan pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya					
	Kegiatan Inti					
	Dalam kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu guru:					
18	Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan atau observasi					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	SBT	SKT	BT
19	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang telah dilihat, dibaca, dan disimak.				
20	Melatih peserta didik untuk mencari berbagai sumber belajar dan mengolah suatu informasi atau materi pembelajaran secara mandiri.				
21	Meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerjanya atau diskusi dan meminta peserta didik lain untuk memberi tanggapan.				
22	Menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran untuk memunculkan gagasan baru pada peserta didik dan menjalin kerjasama antar peserta didik yang lainnya.				
23	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dan menciptakan suasana kelas yang interaktif kondusif.				
24	Memberikan teguran kepada peserta didik yang kurang tertib dalam proses pembelajaran				
Kegiatan Penutup					
Dalam kegiatan penutup pelaksanaan pembelajaran Bapak/ibu Guru:					
25	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai bagian dari evaluasi proses belajar mengajar (antara lain dengan memberikan tes lisan ataupun tes tertulis)				
26	Bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan				
27	Memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.				
28	Memberikan tugas kelompok ataupun individu kepada peserta didik sebagai pendalaman pembelajaran untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.				
C Penilaian Pembelajaran					
Dalam kegiatan penilaian pembelajaran Bapak/Ibu guru:					
29	Menentukan aspek-aspek hasil belajar peserta didik yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang.				
30	Melakukan penilaian melalui tes praktik untuk menilai keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		ST	SBT	SKT	BT
31	Melakukan penilaian ulangan harian untuk menilai kompetensi pengetahuan peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD).				
32	Melakukan penilaian sikap peserta didik di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.				
33	Menerangkan kembali materi yang belum dikuasai peserta didik berdasarkan hasil ulangan maupun tugas.				
34	Memberikan remedial bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal dalam kegiatan pembelajaran.				
35	Memberikan pengayaan bagi peserta didik yang sudah berhasil atau lebih cepat menguasai kompetensi yang ditetapkan.				

Lampiran 4. Instrumen Angket Guru Terbuka

A. Perencanaan Pembelajaran

1. Apakah bapak/ibu guru pernah mendapat pelatihan atau sosialisasi mengenai Kurikulum 2013? Jika sudah, berapa kali?
2. Jelaskan isi/konten dari kurikulum 2013 yang bapak/ibu guru ketahui!
3. Selain menyusun RPP, persiapan atau perencanaan apa sajakah yang bapak/ibu guru lakukan sebelum mengajar?
4. Hambatan apa yang bapak/ibu guru alami dalam melakukan perencanaan pembelajaran?

B. Pelaksanaan Pembelajaran

5. Apakah bapak/ibu guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan Kurikulum 2013?
6. Metode pembelajaran apa yang sering bapak/ibu guru gunakan pada saat mengajar?
7. Bagaimana respon peserta didik dengan metode pembelajaran yang bapak/ibu guru gunakan dalam proses pembelajaran?
8. Media atau alat apa saja yang digunakan bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran?
9. Sumber belajar apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran?

10. Bagaimana pendapat bapak/ibu guru mengenai sarana prasarana yang ada di sekolah ini dalam menunjang kurikulum 2013? (di kelas atau di bengkel)
11. Hambatan apa yang bapak/ibu guru alami selama melaksanakan proses pembelajaran?

C. Penilaian Pembelajaran

12. Jenis penilaian apa saja yang bapak/ibu guru gunakan dalam proses pembelajaran?
13. Apakah bapak/ibu guru rutin memberikan tugas kepada peserta didik?
14. Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam melakukan tindak lanjut hasil pembelajaran kepada peserta didik yang belum mencapai KKM?
15. Hambatan apa yang bapak/ibu guru alami dalam melakukan penilaian pembelajaran?

Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Angket Peserta didik

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jml Butir
Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran	Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> i. Menyampaikan kesiapan dan motivasi belajar j. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan k. Mengaitkan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari 	1, 2 3, 4 5, 6	
		Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> l. Penyampaian materi m. Penggunaan sumber dan media pembelajaran n. Penggunaan metode pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 	7, 8 9, 10, 11 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	25
		Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> o. Menutup kegiatan pembelajaran p. Tindak lanjut hasil pembelajaran 	20, 21, 22, 23, 24, 25	

Lampiran 6. Instrumen Angket Peserta Didik

ANGKET PESERTA DIDIK

Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Muatan Peminatan Kejuruan Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan jawaban, yaitu:

1. Peserta didik dimohon menjawab semua pertanyaan yang tersedia.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda centang [√].
3. Apabila adik-adik ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda [=] pada jawaban yang salah dan [√] pada jawaban yang benar.
4. Keterangan:

ST = Sepenuhnya Terlaksana
SBT = Sebagian Besar Terlaksana
SKT = Sebagian Kecil Terlaksana
BT = Belum Terlaksana

No	Pernyataan	Jawaban			
		ST	SBT	SKT	BT
1.	Bapak/ibu guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk menerima pembelajaran.				
2.	Bapak/ibu guru memberi motivasi peserta didik sebelum memulai proses pembelajaran.				
3.	Bapak/ibu guru menyampaikan kompetensi dasar atau materi yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.				
4.	Bapak/ibu guru menyampaikan tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.				
5.	Bapak/ibu guru mengulas materi yang telah dipelajari sebelumnya.				
6.	Bapak/ibu mengajukan pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya.				
7.	Bapak/ibu guru menjelaskan materi menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, mudah dimengerti, dan menarik.				
8.	Bapak/ibu guru memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dalam pembelajaran.				
9.	Bapak/ibu guru menggunakan beragam media dengan tampilan media yang menarik dalam setiap pembelajaran.				
10.	Media yang digunakan Bapak/ibu guru membuat peserta didik lebih memahami materi yang diajarkan.				
11.	Bapak/ibu guru menggunakan sumber belajar yang bervariasi saat mengajar.				
12.	Proses pembelajaran yang dilaksanakan Bapak/ibu guru berpusat pada peserta didik.				
13.	Bapak/ibu guru menggunakan metode diskusi untuk menjalin kerja sama antar peserta didik yang lain dalam pembelajaran (pembelajaran secara kelompok).				
14.	Peserta didik diminta untuk melakukan kegiatan mengamati melalui kegiatan melihat, membaca, dan menyimak dari suatu benda atau objek.				
15.	Setelah melakukan kegiatan mengamati, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah diamati.				
16.	Bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang diajukan peserta didik lainnya.				
17.	Peserta didik diminta untuk menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara.				
18.	Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaan/hasil diskusi kelompok.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		ST	SBT	SKT	BT
19.	Pada saat pembelajaran di bengkel, Bapak/ibu guru memberikan masalah pada objek praktik dan peserta didik diminta untuk memecahkan permasalahan yang diberikan.				
20.	Diakhir pembelajaran, Bapak/ibu guru mereview materi yang telah disampaikan dan menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama.				
21.	Bapak/ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan meminta peserta didik untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan materi berikutnya.				
22.	Bapak/ibu guru memberikan tugas kelompok ataupun individu kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.				
23.	Bapak/ibu guru melakukan kegiatan remidial kepada peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal.				
24.	Bapak/ibu guru menerangkan kembali materi yang belum dipahami peserta didik sebelum melakukan remidial.				
25.	Bapak/ibu guru melakukan kegiatan pengayaan kepada peserta didik yang lebih cepat menguasai kompetensi yang ditetapkan.				

Lampiran 7. Data Uji Coba Instrumen Angket Peserta Didik
Responden

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Tot	
1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	84
2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	79
3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	70
4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	83
5	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	88
6	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	81
7	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	84
8	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	81
9	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	85
10	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	82
11	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	1	85
12	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	85
13	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	76
14	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	80
15	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	78
16	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	77
17	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	76
18	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	76
19	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	83
20	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	71
21	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	78
22	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	67
23	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	73
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	93
25	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
26	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	93
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	92
28	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	77
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	66
30	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	82
31	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	75
32	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	1	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	80
33	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	83
34	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	84
35	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	90
36	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	78
37	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	78
38	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
39	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	83
40	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	76
41	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	1	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	66
42	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	84
43	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	83
44	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	90
45	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	83
46	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	75
47	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	94
48	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	84
49	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	88

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Peserta Didik

No.	rhitung	r _{tabel}	Ket	No.	rhitung	r _{tabel}	Ket
1.	0,367	0,2573	Valid	14.	0,663	0,2573	Valid
2.	0,406	0,2573	Valid	15.	0,425	0,2573	Valid
3.	0,540	0,2573	Valid	16.	0,375	0,2573	Valid
4.	0,316	0,2573	Valid	17.	0,609	0,2573	Valid
5.	0,280	0,2573	Valid	18.	0,412	0,2573	Valid
6.	0,551	0,2573	Valid	19.	0,353	0,2573	Valid
7.	0,561	0,2573	Valid	20.	0,498	0,2573	Valid
8.	0,592	0,2573	Valid	21.	0,453	0,2573	Valid
9.	0,546	0,2573	Valid	22.	0,506	0,2573	Valid
10.	0,522	0,2573	Valid	23.	0,444	0,2573	Valid
11.	0,618	0,2573	Valid	24.	0,315	0,2573	Valid
12.	0,456	0,2573	Valid	25.	0,510	0,2573	Valid
13.	0,543	0,2573	Valid				

Lampiran 9. Reliabilitas Angket Peserta Didik

Case Processing Summary

	N	%
Valid	49	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Angket Peserta Didik

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	25

Lampiran 10. Data Hasil Instrumen Angket Guru

Perencanaan Pembelajaran

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML
1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38

Pelaksanaan Pembelajaran

Responden	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	JML
1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	60
3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	62
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	56
5	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	54

Penilaian Pembelajaran

Responden	29	30	31	32	33	34	35	JML	Tot
1	4	4	4	4	4	4	4	28	133
2	3	4	3	3	4	3	2	22	119
3	3	4	4	4	3	4	3	25	119
4	3	3	3	3	3	3	2	20	108
5	3	2	3	3	2	4	2	19	111

Lampiran 11. Data Angket Peserta Didik

Responden	Pernyataan																									Tot	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	94	
2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	93	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	92	
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	77	
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	66	
6	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	75	
7	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	94	
8	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	84	
9	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	88	
10	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	83	
11	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	71	
12	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	78	
13	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	67	
14	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	73	
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	93	
16	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	84	
17	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	83	
18	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	90	
19	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	83	
20	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	76	
21	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	80	
22	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	78	
23	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	77	
24	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	76	
25	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	76	
26	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	95	
27	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	83	
28	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	76	
29	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	1	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	66	
30	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	84	
31	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	81	
32	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	4	85	
33	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	82	
34	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	1	85	
35	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	85	
36	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	84	
37	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	90	
38	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	78	
39	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	78	
40	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	84
41	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	79	
42	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	70	
43	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	83	
44	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	88	
45	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	81	
46	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	82	
47	3	4	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	75	
48	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	1	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	80	
49	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	83	

Lampiran 12. Hasil Angket Guru Terbuka

Guru 1

A. Perencanaan Pembelajaran

1. Apakah bapak/ibu guru pernah mendapat pelatihan atau sosialisasi mengenai Kurikulum 2013? Jika sudah, berapa kali?
Jawab: *Sudah dua kali*
.....
2. Jelaskan isi/konten dari kurikulum 2013 yang bapak/ibu guru ketahui!
Jawab: *Pembelajaran menggunakan metode saintifik, Penalaran - otistik yang terdiri dari penalaran sikap, pengetahuan dan keterampilan*
3. Selain menyusun RPP, persiapan atau perencanaan apa sajakah yang bapak/ibu guru lakukan sebelum mengajar?
Jawab: *Menyapkan materi dan menyapkan alat dan bahan*
.....
4. Kendala apa yang bapak/ibu guru alami dalam melakukan perencanaan pembelajaran?
Jawab: *Minimnya referensi dan rujukan RPP yang relevan serta ketersediaan sumber, alat dan bahan yang masih terbatas*
.....

Pelaksanaan Pembelajaran

5. Apakah bapak/ibu guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan Kurikulum 2013?
Jawab: *tidak semuanya*
.....
6. Metode pembelajaran apa yang sering bapak/ibu guru gunakan pada saat mengajar?
Jawab: *Ceramah, diskusi, dan tanya jawab*
.....
7. Bagaimana respon peserta didik dengan metode pembelajaran yang bapak/ibu guru gunakan dalam proses pembelajaran?
Jawab: *Siswa masih pasif*
.....
8. Media atau alat apa saja yang digunakan bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran?
Jawab: *LCD (media presentasi) dan alat bahan praktik*
.....

9. Sumber belajar apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab: buku dan internet

10. Bagaimana pendapat bapak/ibu guru mengenai sarana prasarana yang ada di sekolah ini dalam menunjang kurikulum 2013? (di kelas atau di bengkel)

Jawab: Cukup hanya kurang penilaian

11. Kendala apa yang bapak/ibu guru alami selama melaksanakan proses pembelajaran?

Jawab: Siswa tidak aktif sehingga proses pembelajaran dengan penilaian sangat tidak berjalan seperti yang diharapkan

B. Penilaian Pembelajaran

12. Jenis penilaian apa saja yang bapak/ibu guru gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab: Skor, Pengetahuan, dan keterampilan (praktik)

13. Apakah bapak/ibu guru rutin memberikan tugas kepada peserta didik?

Jawab: Ya, perugasannya diberikan siswa untuk mempelajari buku, - mencari referensi materi dan meresume materi

14. Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam melakukan tindak lanjut hasil pembelajaran kepada peserta didik yang belum mencapai KKM?

Jawab: Remedial, siswa diminta untuk mengulang soal

15. Kendala apa yang bapak/ibu guru alami dalam melakukan penilaian pembelajaran?

Jawab: Siswa malas belajar dan mengantungkan pada teman (malas belajar mandiri)

Guru 2

A. Perencanaan Pembelajaran

1. Apakah bapak/ibu guru pernah mendapat pelatihan atau sosialisasi mengenai Kurikulum 2013? Jika sudah, berapa kali?
Jawab: ...2... kali.....
2. Jelaskan isi/konten dari kurikulum 2013 yang bapak/ibu guru ketahui!
Jawab: ...nomer... ajar... berawal... dari... k1... komunitas... dijadwalkan... ke... kd... dan... seterusnya...
...pembelajaran... berperek... kepada... siapa.../ siapa... dianugerah... akti...
...pembelajaran... yang... Autentik... dil...
.....
3. Selain menyusun RPP, persiapan atau perencanaan apa sajakah yang bapak/ibu guru lakukan sebelum mengajar?
Jawab: ...memas.../ mempersi... siap... merenc... k1... mengel...
...PKOT.../ PILOMES.../ menemukan... k1... mempersi... media... ajar...
.....
4. Kendala apa yang bapak/ibu guru alami dalam melakukan perencanaan pembelajaran?
Jawab: ...merasa... media... ajar... untuk... merang... siapa... akti...
...merasa... pada... tidak... relevan... (kd)...
.....

B. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Apakah bapak/ibu guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan Kurikulum 2013?
Jawab: ...YA.....
2. Metode pembelajaran apa yang sering bapak/ibu guru gunakan pada saat mengajar?
Jawab: ...diskusi... dan... Demonstrasi...
.....
3. Bagaimana respon peserta didik dengan metode pembelajaran yang bapak/ibu guru gunakan dalam proses pembelajaran?
Jawab: ...Baik.../ baik... merang... para... Demonstrasi.../ para... diskusi...
ada... ada... para... siapa... yang... tidak... aktif...
.....
4. Media atau alat apa saja yang digunakan bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran?
Jawab: ...poin.../ poin.../ Komputer.../ seterusnya.../ mobil.../ komputer.../nya...
.....
5. Sumber belajar apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
Jawab: ...buku... media... on...line...
.....

6. Bagaimana pendapat bapak/ibu guru mengenai sarana prasarana yang ada di sekolah ini dalam menunjang kurikulum 2013? (di kelas atau di bengkel)
Jawab: *Banyak yang belum terupdate dengan teknologi*
meski kini
7. Kendala apa yang bapak/ibu guru alami selama melaksanakan proses pembelajaran?
Jawab: *Waktu*
kurang
menyenangkan
disukai
lebih

C. Penilaian Pembelajaran

1. Jenis penilaian apa saja yang bapak/ibu guru gunakan dalam proses pembelajaran?
Jawab: *tes*
soal
praktikum
demonstrasi
2. Apakah bapak/ibu guru rutin memberikan tugas kepada peserta didik?
Jawab: *tidak*
3. Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam melakukan tindak lanjut hasil pembelajaran kepada peserta didik yang belum mencapai KKM?
Jawab: *Remidi*
memberikan tugas yang berulang
dengan metode yang belum tuntas
4. Kendala apa yang bapak/ibu guru alami dalam melakukan penilaian pembelajaran?
Jawab: *kesulitan*
menyelesaikan
soal
yang belum
benar
lebih
yang
lebih
benar
(tuntas)

Guru 3

A. Perencanaan Pembelajaran

1. Apakah bapak/ibu guru pernah mendapat pelatihan atau sosialisasi mengenai Kurikulum 2013? Jika sudah, berapa kali?
Jawab: ...Sudah pernah, 1 kali.....
2. Jelaskan isi/konten dari kurikulum 2013 yang bapak/ibu guru ketahui!
Jawab: ...Pembelajaran saintifik, proses pembelajaran menuntut siswa agar lebih aktif.....
3. Selain menyusun RPP, persiapan atau perencanaan apa sajakah yang bapak/ibu guru lakukan sebelum mengajar?
Jawab: ...Menyiapkan media pembelajaran dan materi ajar.....
4. Kendala apa yang bapak/ibu guru alami dalam melakukan perencanaan pembelajaran?
Jawab: ...Kurikulum yang masih berubah-ubah membuat ketidringungan dalam menyusun RPP dan peralatan bengkel yang sudah tidak relevan.....

Pelaksanaan Pembelajaran

5. Apakah bapak/ibu guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan Kurikulum 2013?
Jawab: ...Ya, menggunakan pendekatan saintifik.....
6. Metode pembelajaran apa yang sering bapak/ibu guru gunakan pada saat mengajar?
Jawab: ...Ceramah, diskusi dan tanya jawab.....
7. Bagaimana respon peserta didik dengan metode pembelajaran yang bapak/ibu guru gunakan dalam proses pembelajaran?
Jawab: ...Perhatian siswa lebih terfokus, tetapi beberapa siswa masih belum aktif dan belum termotivasi untuk lebih sengangat belajar.....
8. Media atau alat apa saja yang digunakan bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran?
Jawab: ...Power point, video atau animasi.....

9. Sumber belajar apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab: *Buku Praktik (Job Sheet) buku qq. er. dan sumber lainnya yaitu Internet*

10. Bagaimana pendapat bapak/ibu guru mengenai sarana prasarana yang ada di sekolah

ini dalam menunjang kurikulum 2013? (di kelas atau di bengkel)

Jawab: *Sebagian pernah namun perlu ditambahkan dengan yang lebih modern atau relevan dengan Industri*

11. Kendala apa yang bapak/ibu guru alami selama melaksanakan proses pembelajaran?

Jawab: *Konsentrasi siswa menurun saat jam siang dan buku pedoman guru dan siswa masih terkatas*

Penilaian Pembelajaran

12. Jenis penilaian apa saja yang bapak/ibu guru gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab: *Skor, Pengetahuan dan ketrampilan*

13. Apakah bapak/ibu guru rutin memberikan tugas kepada peserta didik?

Jawab: *Tugas diberikan pada trap-trap kD untuk mengajukan soal*

14. Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam melakukan tindak lanjut hasil pembelajaran

kepada peserta didik yang belum mencapai KKM?

Jawab: *Dengarkan evaluasi, sampaikan dan memberikan tugas tambahan*

15. Kendala apa yang bapak/ibu guru alami dalam melakukan penilaian pembelajaran?

Jawab: *Marah banyak siswa yang belum tuntas dalam setiap keterampilan dasar*

Guru 4

A. Perencanaan Pembelajaran

1. Apakah bapak/ibu guru pernah mendapat pelatihan atau sosialisasi mengenai Kurikulum 2013? Jika sudah, berapa kali?
Jawab: *Sudah, Satu kali*.....
.....
2. Jelaskan isi/konten dari kurikulum 2013 yang bapak/ibu guru ketahui!
Jawab: *Pembelajaran berpusat pada siswa, Penambahan Penilaian Sikap*.....
.....
3. Selain menyusun RPP, persiapan atau perencanaan apa sajakah yang bapak/ibu guru lakukan sebelum mengajar?
Jawab: *Menyiapkan materi ajar dan media*.....
.....
4. Kendala apa yang bapak/ibu guru alami dalam melakukan perencanaan pembelajaran?
Jawab: *Sumber belajar yang masih terbatas*.....
.....
.....

Pelaksanaan Pembelajaran

5. Apakah bapak/ibu guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan Kurikulum 2013?
Jawab: *Ya, Menggunakan Pendekatan Saintifik*.....
.....
6. Metode pembelajaran apa yang sering bapak/ibu guru gunakan pada saat mengajar?
Jawab: *Ceramah, diskusi dan tanya jawab*.....
.....
7. Bagaimana respon peserta didik dengan metode pembelajaran yang bapak/ibu guru gunakan dalam proses pembelajaran?
Jawab: *Responnya bagus, namun beberapa siswa masih belum aktif dalam mengikuti pembelajaran*.....
8. Media atau alat apa saja yang digunakan bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran?
Jawab: *Power point, video atau animasi dan LED Proyektor*.....

9. Sumber belajar apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab: Internet dan modul

10. Bagaimana pendapat bapak/ibu guru mengenai sarana prasarana yang ada di sekolah

ini dalam menunjang kurikulum 2013? (di kelas atau di bengkel)

Jawab: Masih banyak kekurangan dalam hal jumlah dan masih perlu tambahan kelengkapan dengan teknologi masa kini

11. Kendala apa yang bapak/ibu guru alami selama melaksanakan proses pembelajaran?

Jawab: Motivasi siswa belajar masih kurang dan beberapa siswa belum sangat dalam mengikuti pembelajaran

Penilaian Pembelajaran

12. Jenis penilaian apa saja yang bapak/ibu guru gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab: Sikap, pengetahuan dan praktik

13. Apakah bapak/ibu guru rutin memberikan tugas kepada peserta didik?

Jawab: Tidak rutin

14. Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam melakukan tindak lanjut hasil pembelajaran

kepada peserta didik yang belum mencapai KKM?

Jawab: Remedial dengan memberikan soal atau tugas

15. Kendala apa yang bapak/ibu guru alami dalam melakukan penilaian pembelajaran?

Jawab: banyak siswa kurang percaya diri, sehingga dalam mengerjakan soal masih minta bantuan teman-temannya

Guru 5

. Perencanaan Pembelajaran

1. Apakah bapak/ibu guru pernah mendapat pelatihan atau sosialisasi mengenai Kurikulum 2013? Jika sudah, berapa kali?
Jawab: *Sudah pernah, 2 kali.*
.....
2. Jelaskan isi/konten dari kurikulum 2013 yang bapak/ibu guru ketahui!
Jawab: *Pada kurikulum 2013, proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, berpusat pada siswa dan penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik.*
3. Selain menyusun RPP, persiapan atau perencanaan apa sajakah yang bapak/ibu guru lakukan sebelum mengajar?
Jawab: *Mengikuti materi ajar dengan browsing di internet dan menyusun materi ke dalam power point.*
4. Kendala apa yang bapak/ibu guru alami dalam melakukan perencanaan pembelajaran?
Jawab: *Rencana pembelajaran yang telah disusun tidak sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas, yang diakibatkan karena siswa belum tuntas dalam kompetensi sebelumnya dan alangkah kreatif sekolah yang mengharuskan tidak diadakannya kegiatan belajar mengajar.*

Pelaksanaan Pembelajaran

5. Apakah bapak/ibu guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan Kurikulum 2013?
Jawab: *Tidak menggunakan pendekatan saintifik.*
.....
6. Metode pembelajaran apa yang sering bapak/ibu guru gunakan pada saat mengajar?
Jawab: *Dikuti demonstrasi, dan ceramah.*
.....
7. Bagaimana respon peserta didik dengan metode pembelajaran yang bapak/ibu guru gunakan dalam proses pembelajaran?
Jawab: *Pertanyaan bagus, namun beberapa siswa kurang aktif jika diajukan untuk berdiskusi.*
8. Media atau alat apa saja yang digunakan bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran?
Jawab: *Lcd proyektor dan alat peraga.*

9. Sumber belajar apa saja yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab: Modul, pedoman reparasi dan materi dari internet.....

10. Bagaimana pendapat bapak/ibu guru mengenai sarana prasarana yang ada di sekolah ini dalam menunjang kurikulum 2013? (di kelas atau di bengkel)

Jawab: Cukup, namun perlu dilakukan penambahan komponen baru yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.....

11. Kendala apa yang bapak/ibu guru alami selama melaksanakan proses pembelajaran?

Jawab: Pada saat proses pembelajaran siswa kurang konfentrasi, ngobrol sendiri dengan teman dan bermain hp.....

3. Penilaian Pembelajaran

12. Jenis penilaian apa saja yang bapak/ibu guru gunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab: Teori dan praktik.....

13. Apakah bapak/ibu guru rutin memberikan tugas kepada peserta didik?

Jawab: Ya. Tugas individu dilakukan dirumah setiap pertemuan.....

14. Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam melakukan tindak lanjut hasil pembelajaran kepada peserta didik yang belum mencapai KKM?

Jawab: Untuk siswa yang belum KKM mergerjakan remidi dengan memberikan penjelasan materi terlebih dahulu kepada siswa pada materi yang perlu diremidi.

15. Kendala apa yang bapak/ibu guru alami dalam melakukan penilaian pembelajaran?

Jawab: Beberapa siswa masih berbuat curang dengan melakukan kerja sama pada saat mengajukan soal ujian tengah semester atau ujian akhir semester.

Pada saat memberikan tugas remidi, terkadang beberapa siswa tidak mengajukan remidi

Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN PELAJARAN 2018 – 2019

A. Identitas Program Pendidikan

Nama Sekolah	:	SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah
Mata Pelajaran	:	Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan
Komp. Keahlian	:	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (C3)
Kelas/Semester	:	XI /Gasal
Tahun Pelajaran	:	2018/2019
Alokasi Waktu	:	32 x 45 menit
Pertemuan	:	5 s.d 6

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti *)

KI-3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI-4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang kerja. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri,

kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah **abstrak** terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempresepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah **konkret** terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar *)

KD 3.5 Menerapkan cara perawatan sistem pengapian konvensional

KD 4.5 Merawat secara berkala sistem pengapian konvensional

C. Indikator Pencapaian Kompetensi pengapian konvensional

3.5.1 Menjelaskan fungsi perawatan sistem pengapian konvensional

3.5.2 Menentukan cara perawatan sistem pengapian konvensional

4.5.1 Melakukan perawatan berkala sistem pengapian konvensional

4.5.2 Memeriksa hasil perawatan berkala sistem

D. Tujuan Pembelajaran

3.5.1. Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menjelaskan fungsi perawatan sistem pengapian konvensional **dengan teliti dan percaya diri**

3.5.2. Melalui diskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menentukan cara perawatan sistem pengapian konvensional **dengan teliti dan percaya diri**

4.5.1. Melalui praktek dan disediakan alat-alat, bahan praktek, peserta didik dapat melakukan perawatan berkala sistem pengapian konvensional **dengan teliti dan tanggung jawab**

4.5.2. Melalui praktek dan disediakan alat-alat, bahan praktek, peserta didik dapat Memeriksa hasil perawatan berkala sistem pengapian konvensional **dengan teliti dan tanggung jawab**

E. Materi Pembelajaran

Terlampir

F. Pendekatan, Strategi dan Metode

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Demontrasi, Praktek dan Penugasan
3. Model : Problem Based Learning.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 5

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	KET
a.	Kegiatan Pendahuluan 1. Guru membuka dan memulai pembelajaran dengan salam dan berdo'a. 2. Guru menanyakan kondisi kesiapan siswa dalam belajar 3. Guru melakukan presensi 4. Guru menyampaikan motivasi dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik. 5. Guru menyampaikan cakupan materi 6. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian 7. Guru membagi kelompok kerja (Pokja)	20'	
b.	Kegiatan Inti Mengamati 1. Guru menyampaikan menggunakan media daring maupun luring permasalahan tentang system pengapian. 2. Adapun siswa memperhatikan permasalahan yang disampaikan oleh guru. Menanya 1. Guru menugaskan siswa untuk mengamati tentang system pengapian. 2. Guru menggali pertanyaan pada siswa mengapa ada tentang system pengapian yang dapat berfungsi dengan baik dan tidak. Menggali Informasi 1. Guru meminta siswa berdiskusi kelompok untuk mengidentifikasi tentang system pengapian	320'	

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	KET
	<p>2. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengidentifikasi sistem pengapian</p> <p>3. Siswa membaca buku referensi</p> <p>Menalar</p> <p>1. Siswa mengidentifikasi sistem pengapian</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>2. Siswa mempresentasikan hasil hasil diskusi kelompok.</p> <p>3. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi.</p> <p>4. Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru.</p> <p>5. Siswa memperbaiki hasil presentasi dan membuat simpulan.</p>		
c.	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Siswa melakukan pembersihan peralatan, media dan ruangan</p> <p>2. Refleksi tentang kegunaan dan manfaat yang diperoleh dari materi pokok yang baru saja didiskusikan dan didemonstrasikan</p> <p>3. Materi pertemuan berikutnya, membahas tentang perawatan sistem pengapian</p> <p>4. Mengakhiri pembelajaran dengan salam dan berdo'a.</p>	20'	

Pertemuan ke - 6

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	KET
a.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>1. Guru membuka dan memulai pembelajaran dengan salam dan berdo'a.</p> <p>2. Guru menanyakan kondisi kesiapan siswa dalam belajar</p> <p>3. Guru melakukan presensi</p> <p>4. Guru menyampaikan motivasi dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.</p> <p>5. Guru menyampaikan cakupan materi</p> <p>6. Guru membagi kelompok kerja (Pokja)</p>	10'	
b.	Kegiatan Inti		

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	KET
	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan menggunakan media tentang perawatan berkala system pengapian. 2. Adapun siswa memperhatikan permasalahan yang disampaikan oleh guru. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menggali pertanyaan pada siswa tentang perawatan berkala system pengapian. <p>Menggali Informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa berdiskusi kelompok untuk mengidentifikasi tentang perawatan berkala system pengapian 2. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengidentifikasi perawatan berkala system pengapian 3. Siswa membaca buku referensi <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengidentifikasi perawatan berkala system pengapian <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 2. Siswa mempresentasikan hasil hasil diskusi kelompok. 3. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap presentasi. 4. Siswa menerima tanggapan dari siswa lain dan guru. 5. Siswa memperbaiki hasil presentasi dan membuat simpulan. 	330'	
c.	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan pembersihan peralatan, media dan ruangan 2. Refleksi tentang kegunaan dan manfaat yang diperoleh dari materi pokok yang baru saja didiskusikan dan didemonstrasikan 3. Cakupan materi sudah dipelajari semua siswa dikesih motivasi untuk mempersiapkan UAS 	20'	

NO	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	KET
	4. Mengakhiri pembelajaran dengan salam dan berdo'a.		

H. Alat/Bahan dan Media Pembelajaran

Media : Proyektor
 Alat/Bahan : LCD, Note Book, Engine stand bensin, Komponen-komponen sistem pengapian, Alat – alat praktek system pengapian system pengapian

Sumber Belajar : Buku New Step 1, Buku kelistrikan otomotif jilid 1, Modul Sistem Pengapian, Job sheet

I. Penilaian

Teknik : Tes
 Bentuk Instrumen : Tertulis essay dan praktek

Mengetahui
 Kepala Sekolah

Klaten, Mei 2018
 Guru Mata Pelajaran

Gunawan Wakhid Hasyim, S.Pd
 NIP : 197408202008011008

Mustarom, S.Pd
 NBM : 950 167

Lampiran: RPP Memperbaiki Sistem Pengapian (KD: Mengidentifikasi sistem pengapian dan komponennya

Lampiran 1. Materi Sistem Pengapian

Pertemuan Ke – 16

Pengertian Sistem Pengapian

Sistem pengapian merupakan sistem yang berfungsi untuk menghasilkan percikan bunga api yang digunakan untuk membakar campuran bahan bakar dan udara yang telah dikompresikan agar terjadi proses pembakaran dalam ruang bakar.

Jenis-jenis sistem pengapian

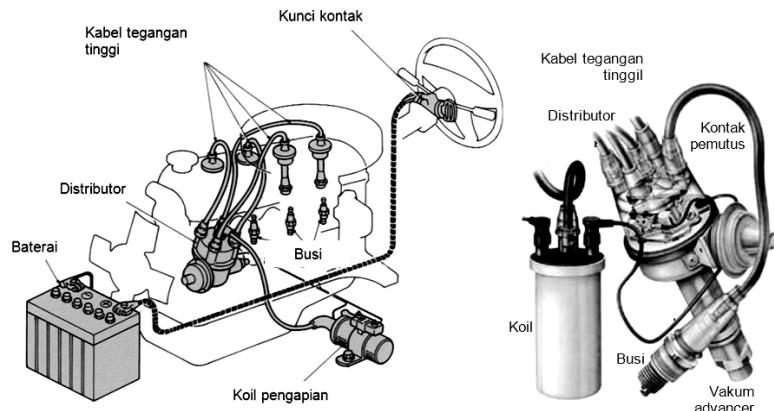
Sistem pengapian ada 2 macam, yaitu sistem pengapian konvensional dan sistem pengapian elektronik. Sistem pengapian konvensional adalah sistem pengapian yang masih menggunakan kontak platina dalam memutus dan menghubungkan arus primer coil agar terjadi tegangan tinggi pada ignition coil. Sedangkan sistem pengapian elektronik adalah sistem pengapian yang sudah menggunakan komponen elektronik dalam memutus dan menghubungkan arus primer coil.

Sistem pengapian konvensional

Sistem pengapian konvensional adalah sistem pengapian yang menggunakan kontak pemutus atau platina sebagai komponen pemutus dan penghubung arus pada kumparan primer koil.

Komponen-komponen Sistem Pengapian Konvensional

Secara umum komponen sistem pengapian terdiri dari baterai, kunci kontak, koil, distributor, kabel tegangan tinggi dan busi. Di dalam distributor terdapat beberapa komponen pendukung lainnya yaitu kontak pemutus (atau pulse generator pada sistem pengapian elektronik), kondensor, *cam*, vakum dan sentrifugal advancer.



Fungsi dari masing-masing komponen system pengapian adalah 1) baterai sebagai sumber arus, 2) kunci kontak untuk menghidupkan dan mematikan system pengapian, 3) koil untuk menaikkan tegangan baterai menjadi tegangan tinggi di atas 10000 volt. Tegangan tinggi pada kumparan sekunder terjadi karena jumlah kumparan sekunder jauh lebih banyak dari kumparan primer, 5) distributor berfungsi untuk mendistribusikan tegangan tinggi dari koil ke tiap busi sesuai dengan urutan penyalaannya, 6) kabel tegangan tinggi berfungsi untuk menghantarkan tegangan

Konstruksi Komponen-komponen Sistem Pengapian Konvensional dan cara kerjanya

Gambar rangkaian system pengapian konvensional

Cara kerja system pengapian konvensional saat platina menutup

Cara kerja system pengapian konvensional saat platina membuka

Pertemuan Ke – 17

1. Pemeriksaan Melepas Distributor
2. Membongkar distributor
3. Merakit Distributor
4. Penyetelan celah platina
 - a. Pasang pengetes dwell
 - b. Hubungkan kabel sekunder koil ke massa, untuk menghindarkan kerusakan koil dan bagian-bagian elektronik.

- c. Start motor dan periksa sudut dwel. Jika salah, stel celah kontak sampai mendapatkan hasil yang baik dan keraskan sekrup-sekrup pada kontak tetap.
- d. Pasang kembali, kontrol sudut dwel sekali lagi selama motor hidup (putaran idle).

Petunjuk

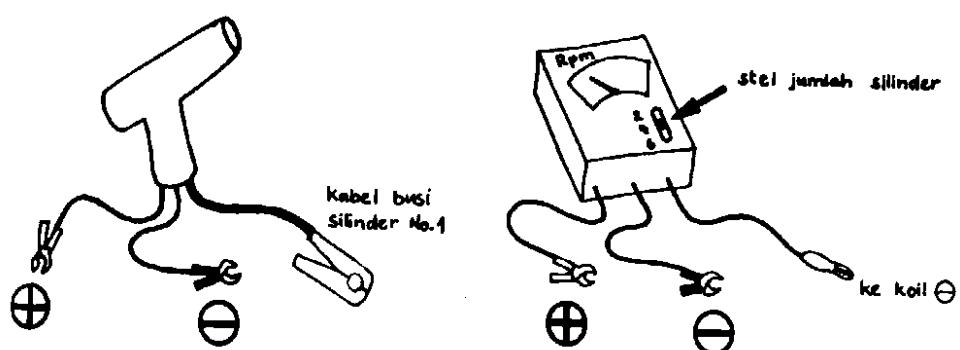
Besar sudut dwel untuk motor 4 silinder biasanya 50-60°, untuk motor 6 silinder

- e. Kadang-kadang ada perubahan pada sudut dwel, yang tergantung pada jumlah putaran motor. Itu diakibatkan oleh kebebasan plat dudukan kontak dan kebebasan poros governor. Kalau jumlah perubahan lebih dari 5°, distributor harus dioverhaul. Kecuali : Distributor buatan delco (GM) dan Duccellier (Renault).
- f. Kalau penyetelan sudah tepat, keraskan sekrup-sekrup pada kontak tetap.
- g. Putar mesin satu putaran, periksa sekali lagi besarnya celah kontak.

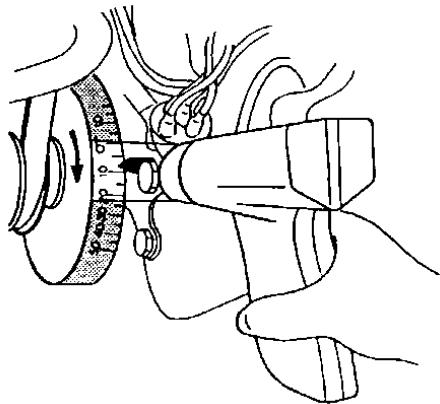
5. Penyetelan saat pengapian

Cara menyetel dengan lampu timing

- a. Pasang lampu timing dan tachometer



- b. Kontrol / stel putaran idle
- c. Lihat saat pengapian pada putaran idle. Tanda pengapian terletak pada puli atau roda gaya. Jika tanda kotor, bersihkan terlebih dahulu.



- d. Apabila saat pengapian tidak tepat, kendorkan sekrup pengikat distributor sampai distributor dapat digerakkan.
- e. Putar distributor sampai didapatkan saat pengapian yang tepat, kemudian keraskan sekrup kembali.
- f. Kontrol saat pengapian kembali. Kontrol juga dengan melepas slang vakum dari distributor. Jika ada perbedaan antara saat pengapian dengan/tanpa slang vakum, penyetelan karburator salah, atau slang vakum pada karburator disambung salah.

Petunjuk

Perhatikan : jika lampu timing dilengkapi dengan penyetel sudut, penyetel tersebut harus ditepatkan pada posisi “off” atau 0.

- g. Saat pengapian dalam idle biasanya 5 - 10 sebelum TMA.
- h. Penyetelan saat pengapian biasanya harus pada putaran idle. Bila putaran idle terlalu tinggi, saat pengapian dimajukan oleh sistem advans di dalam distributor. Akibatnya, penyetelan menjadi salah.
- i. Putaran idle untuk motor 4 silinder biasanya 750-850rpm, untuk motor 6 silinder 600-750rpm.
- j. Saat pengapian perlu dikontrol setiap 10'000km.

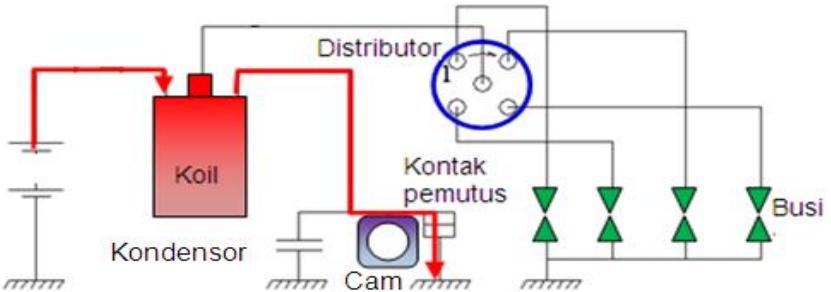
Lampiran 2. Penilaian Pengetahuan

SOAL

1. Jelaskan fungsi dari sistem pengapian!
2. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis dari sistem pengapian!
3. Jelaskan fungsi dari komponen-komponen system pengapian konvensional dan Jelaskan Konstruksi Komponen-komponen Sistem Pengapian Konvensional dan cara kerjanya!
4. Gambarkan rangkaian system pengapian konvensional!
5. Jelaskan cara kerja system pengapian konvensional

Kunci jawaban dan Pedoman penskoran

No	Kunci jawaban	Skor Maks	Skor Siswa
1	<p>Fungsi sistem pengapian adalah untuk menghasilkan percikan bunga api, yang digunakan untuk membakar campuran bahan bakar dan udara yang telah dikompresikan agar terjadi proses pembakaran di dalam ruang bakar</p> <p style="text-align: right;">skor maksimal</p>	5	
2	<p>Sistem pengapian ada 2 macam, yaitu sistem pengapian konvensional dan sistem pengapian elektronik.</p> <p>Sistem pengapian konvensional adalah sistem pengapian yang masih menggunakan kontak platina dalam memutus dan menghubungkan arus primer coil agar terjadi tegangan tinggi pada ignition coil.</p> <p>Sedangkan sistem pengapian elektronik adalah sistem pengapian yang sudah menggunakan komponen elektronik dalam memutus dan menghubungkan arus primer coil.</p> <p style="text-align: right;">skor maksimal</p>	5 10 10	
3	<p>Fungsi dari masing-masing komponen system pengapian adalah</p> <p>a. baterai sebagai sumber arus,</p>	3 3	

	<p>b. kunci kontak untuk menghidupkan dan mematikan sistem pengapian,</p> <p>c. koil untuk menaikkan tegangan baterai menjadi tegangan tinggi di atas 10000 volt. Tegangan tinggi pada kumparan sekunder terjadi karena jumlah kumparan sekunder jauh lebih banyak dari kumparan primer,</p> <p>d. distributor berfungsi untuk mendistribusikan tegangan tinggi dari koil ke tiap busi sesuai dengan urutan penyalaannya, memutus dan menghubungkan arus primer coil, memajukan saat pengapian sesuai dengan kondisi mesin</p> <p>e. kabel tegangan tinggi berfungsi untuk menghantarkan tegangan</p> <p>f. Busi berfungsi untuk menghasilkan percikan bunga api</p>	4	
	skor maksimal	20	
4	<p>Gambar rangkaian sistem pengapian</p> 		
	skor maksimal	25	
5	<p>Saat kunci kontak on, kontak pemutus tertutup, arus dari terminal positif baterai mengalir ke kunci kontak, ke terminal positif (+) koil, ke terminal negatif (-) koil, ke kontak pemutus, kemudian ke massa. Aliran arus ke kumparan primer koil menyebabkan teradinya kemagnetan pada coil.</p> <p>Jika kontak pemutus terbuka, arus yang mengalir ke kumparan primer seperti dijelaskan di atas terputus dengan tiba-tiba.</p> <p>Akibatnya kemagnetan di sekitar koil hilang / <i>drop</i> dengan cepat.</p>	10	
		10	

	<p>sehingga pada kumparan sekunder terjadi induksi tegangan tinggi. Tegangan tinggi pada kumparan sekunder (10000 V atau lebih) disalurkan ke distributor melalui kabel tegangan tinggi dan dari distributor diteruskan ke tiap-tiap busi sesuai dengan urutan penyalaannya sehingga pada busi terjadi loncatan api pada busi.</p> <p style="text-align: right;">Skor maksimal</p>		
--	---	--	--

Pengolahan Nilai :

$$Nilai akhir = \frac{\text{skor akhir}}{100} \times 100$$

No Absen	No Induk	Nama Siswa	Perolehan Skor Tiap Soal					Skor Akhir	Nilai Akhir
1			1	2	3	4	5		
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
dst									

Lampiran 3. Penilaian Keterampilan

Job Sheet Perbaikan Sistem Pengapian

Pemeriksaan/Penyetelan komponen system pengapian konvensional

1. Pemeriksaan continuitas kabel
Hasil Pemeriksaan :
Kesimpulan :
2. Pemeriksaan dan penentuan terminal IG kunci kontak
Hasil Pemeriksaan :
Kesimpulan :
3. Pemeriksaan tahanan ignition coil
Hasil Pemeriksaan:
❖ Kumparan primer : Ω
❖ Kumparan sekunder : $k\Omega$
Kesimpulan :
4. Pemeriksaan tahanan kabel busi
Hasil Pemeriksaan :
Kabel busi 1 : Ω Kabel busi 3 : Ω
Kabel busi 2 : Ω Kabel busi 4 : Ω
Kesimpulan :
5. Pemeriksaan/penyetelan gap elektroda busi
Celah busi 1 : mm Celah busi 3 : mm
Celah busi 2 : mm Celah busi 4 : mm
Kesimpulan :
6. Pemeriksaan/penyetelan sudut dwell
Hasil Pemeriksaan : 0
Kesimpulan :
7. Pemeriksaan/penyetelan sudut pengapian
Hasil Pemeriksaan : 0
Kesimpulan :

Kriteria Penilaian

- ❖ Test tulis : 15 %
- ❖ Test Unjuk kerja : 70 %
- ❖ Pelaporan : 15 %

Lampiran 14. SK Pembimbing

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 17/POTO/PB/III/2018**

**TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir Skripsi (TAS) mahasiswa, dipandang perlu mengangkat dosen pembimbingnya;
b. bahwa untuk keperluan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Dekan Tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 Tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas;
4. Peraturan Mendiknas RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Peraturan Mendiknas RI Nomor 34 Tahun 2011 Tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 98/MPK.A4/KP/2013 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
7. Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2014 tentang Peraturan Akademik;
8. Keputusan Rektor Nomor 800/UN.34/KP/2016 tahun 2016 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG\ PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA.**
- PERTAMA : Mengangkat Saudara :
- | | | |
|------------------|---|--------------------------|
| Nama | : | Drs. Martubi, M.Pd.,M.T. |
| NIP | : | 19570906 198502 1 001 |
| Pangkat/Golongan | : | Pembina, IV/a |
| Jabatan Akademik | : | Lektor Kepala |

sebagai Dosen Pembimbing Untuk mahasiswa penyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) :

- | | | |
|------------------|---|--|
| Nama | : | Tri Martanto |
| NIM | : | 14504241014 |
| Prodi Studi | : | Pend. Teknik Otomotif - S1 |
| Judul Skripsi/TA | : | IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES
PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAAN
TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF DI SMK
MUHAMMADIYAH 4 KLATEN TENGAH |

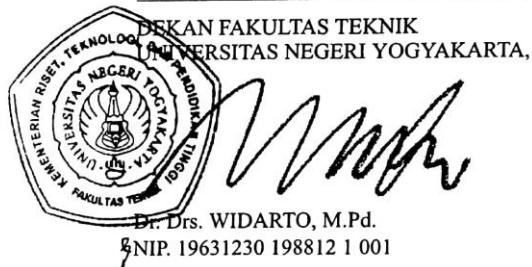
- KEDUA : Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA bertugas merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan bimbingan terhadap mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA sampai mahasiswa dimaksud dinyatakan lulus.
- KETIGA : Biaya yang diperlukan dengan adanya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2018.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 20 Maret 2018.

Tembusan Keputusan Dekan ini disampaikan kepada :

1. Para Wakil Dekan Fakultas Teknik;
2. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Teknik;
3. Kepala Subbagian Keuangan dan Akuntansi Fakultas Teknik;
4. Kepala Subbagian Pendidikan Fakultas Teknik;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;

Universitas Negeri Yogyakarta.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 20 Maret 2018



Lampiran 15. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta, 55281; Telp: (0274) 586168

FORMULIR BIMBINGAN TA

Nama Mahasiswa : Tri Martanto
Dosen Pendamping : Martubi, M.Pd., M.T.
NIM : 14504241014
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TA : Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Kompetensi Keahlian Teknik kendaraan ringan Otomotif

NO.	HARI / TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1		Bab I	Revisi	
2	Selasa, 16-1-18	Bab I	Acc	
3	Kamis, 8-2-18	Bab II	Revisi (Tear. 2)	
4	Kamis, 15-2-18	Bab II	Revisi Pertanyaan Penelitian	
5	Jumat, 2-3-18	Bab II	Acc	
		Bab III	Revisi	
6	Jumat, 16-3-18	Bab III	Acc	
7	Senin, 28-5-18	Bab IV	Revisi	
8	Kamis, 31-5-18	Bab IV +	Acc	

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Teknik Otomotif

Zainal Arifin, M.T
NIP. 196903122001121001

Yogyakarta, 2 Juni 2018
Mahasiswa,

Tri Martanto
NIM. 14504241014

Lampiran 16. Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 297/UN34.15/LT/2018

19 Maret 2018

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Observasi

Yth . Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah
Jalan Jombor Indah Km 1 Klaten

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Tri Martanto
NIM : 14504241014
Fakultas : Fakultas Teknik
Program Studi : Pend. Teknik Otomotif - S1
Judul : Observasi Lapangan SMK/Observasi data nilai UAS
Tujuan : Melakukan observasi untuk melengkapi tugas mata kuliah Tugas Akhir Skripsi
Waktu Observasi : 19 - 31 Maret 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 17. Surat Permohonan Validasi Instrumen

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel Proposal

Yth,
Bapak Martubi, M.Pd., M.T.
Dosen Prodi Pendidikan Teknik Otomotif
di Fakultas Teknik

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Tri Martanto
NIM : 14504241014
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TA : Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Maret 2018
Pemohon,



Tri Martanto
NIM. 14504241014

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Teknik Otomotif

Dosen Pembimbing TA,


Dr. Zainal Arifin, M.T.
NIP. 19690312 200112 1 001


Martubi, M.Pd., M.T.
NIP. 19570906198502 1 001

Lampiran 18. Surat Pernyataan Validasi Instrumen

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martubi, M.Pd., M.T.
NIP : 19570906198502 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Tri Martanto
NIM : 14504241014
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TA : Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses
Pembelajaran Kompetensi Keahlian Teknik
Kendaraan Ringan Otomotif di SMK
Muhammadiyah 4 Klaten Tengah

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Maret 2018
Validator,


Martubi, M.Pd., M.T.
NIP. 19570906198502 1 001

Catatan:

- Beri tanda √

Lampiran 19. Surat Permohonan Izin Uji Coba Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 26/UN34.15/LT/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

11 April 2018

Yth . Kepala Sekolah SMK MUHAMMADIYAH 3 KLATEN UTARA
di Klaten Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Tri Martanto
NIM : 14504241014
Program Studi : Pend. Teknik Otomotif - S1
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH 4 KLATEN TENGAH
Waktu Uji Instrumen : 17 - 24 April 2018

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuanmu diucapkan terima kasih.

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Lampiran 20. Surat Izin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 346/UN34.15/LT/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

26 April 2018

- Yth .
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
 2. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten Jawa Tengah
 3. SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Tri Martanto
NIM	:	14504241014
Program Studi	:	Pend. Teknik Otomotif - S1
Judul Tugas Akhir	:	Pengambilan data / IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH 4 KLATEN TENGAH
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian	:	1 - 31 Mei 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan Fakultas Teknik

Dr. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 21. Surat Rekomendasi Penelitian Badan KESBANGPOL DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 27 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5468/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 346/UN34.15/LT/2018
Tanggal : 26 April 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH 4 KLATEN TENGAH" kepada:

Nama : TRI MARTANTO
NIM : 14504241014
No.HP/Identitas : 085642474552/3310081503960002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif / Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 1 Mei 2018 s.d 31 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 22. Surat Izin Penelitian Majelis Muhammadiyah Klaten



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No. 08 Telp. / Fax. (0272) 321185 KLATEN 57411
Email : dikdasmenklaten@yahoo.co.id

Nomor : 078/III.4/F/2018

Klaten, 23 Sya'ban 1439 H

Lamp : -

09 Mei 2018 M

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

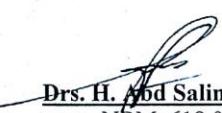
Ba'da salam dan sejahtera, bahwa menanggapi surat saudara Nomor : 346/UN34.15/IT/2018, tentang Ijin Penelitian di SMK Muhammadiyah 4 Klaten tengah dengan ini kami **MEMBERIKAN IJIN** kepada saudara :

Nama	: TRI MARTANTO
NIM	: 14504241014
Prodi	: S.1/Pendidikan Teknik Otomotif
Judul	: IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DALAM PROSES PEMBELAJARAN KOMPETENSI KEAHLIHAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF DI SMK MUHAMMADIYAH 4 KLATEN TENGAH
Catatan	: Menyerahkan Hasil Riset Berupa Hard Copy dan Soft Copy / (CD) ke Kantor Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten

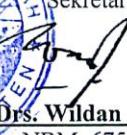
Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua


Drs. H. Abd Salim, M.Ag.
NBM. 618.032




Drs. Wildan Taufiq
NBM. 675.255

Tembusan :

1. Sdr. TRI MARTANTO
2. SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah

Lampiran 23. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN
SMK MUHAMMADIYAH 4 KLATEN TENGAH
(SK Depdikbud No. 0849/103.08/MN/98. Tgl. : 1 Juni 1998)
NSS : 322.03.32.02.093 NIS : 320930
Jalan Jombor Indah Km. 1 Telepon (0272) 321518 Klaten

SURAT KETERANGAN

Nomor : 4966 / I03.30.SMKM.4.93 / TU.2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah, menerangkan bahwa :

Nama : **TRI MARTANTO**
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 14504241014
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif / Pendidikan Teknik Otomotif

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi Sarjana S1 dengan judul **“Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah”**.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Gunawan Wakhid Hasyim, S.Pd

NIPM : 01112108740108-004

Lampiran 24. Bukti Selesai Revisi Proyek Akhir S1



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : TRI MARTANTO

No. Mahasiswa : 14504241014

Judul PA D3/S1 : Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran
Muatan Peminatan Kejuruan Kelas XI Teknik Kendaraan
Ringan Otomotif di SMK Muhammadiyah 4 Klaten Tengah

Dosen Pembimbing : MARTUBI, M.Pd.,M.T.

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Martubi, M.Pd., M.T.	Ketua Penguji		13/7 2018
2	Muhkamad Wakid, S.Pd., M.Eng.	Sekretaris Penguji		17/7 2018
3	Wardan Suyanto, M.A., Ed.D.	Penguji Utama		16/7 2018

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1